

SKRIPSI

STRATEGI BERTAHAN PETERNAK AYAM POTONG SELAMA  
PANDEMI *COVID-19* DI DESA MASSEWAE KABUPATEN  
PINRANG



OLEH:

NURUL HUDA  
NIM: 18.2200.056

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE

2023

**STRATEGI BERTAHAN PETERNAK AYAM POTONG SELAMA  
PANDEMI *COVID-19* DI DESA MASSEWAE KABUPATEN  
PINRANG**



**OLEH:**

**NURUL HUDA  
NIM: 18.2200.056**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum  
(S.H.) pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu  
Hukum Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

2023



### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Strategi bertahan peternak ayam potong selama pandemi *covid-19* di Desa Massewae Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Nurul Huda

Nim : 18.2200.056

Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum

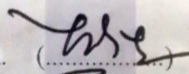
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan FAKSI IAIN Parepare Nomor: 1953 TAHUN 2021

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Badruzzaman, S.Ag., M.H. 

NIP : 197009171998031002


Pembimbing Pendamping : Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. 

NIP : 197811012009121003

Mengetahui

Dekan  
Syariah Dan Ilmu Hukum



Dr. Rahmawati, M.Ag.   
NIP:1976090120004201

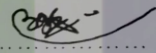
## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Strategi bertahan peternak ayam potong selama pandemi covid-19 di Desa Massewae Kabupaten Pinrang  
Nama Mahasiswa : Nurul Huda  
Nim : 18.2200.056  
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum  
Program Studi : Muamalah  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan FAKSI IAIN Parepare Nomor: 1953 TAHUN 2021  
Tanggal Kelulusan : 25 Januari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

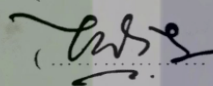
Badruzzaman, S.Ag., M.H.

(Ketua)

  
(.....)

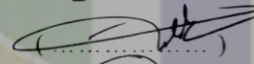
Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.

(Sekertaris)

  
(.....)

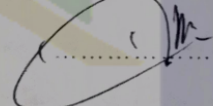
Dr. Hj. Muliati, M.Ag.

(Penguji Utama I)

  
(.....)

Hj. Sunuwati, Lc., M.HI.

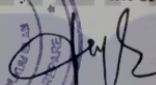
(Penguji Utama II)

  
(.....)

Mengetahui

Dekan  
Syariah Dan Ilmu Hukum



  
Dr. Rahmawati, M.Ag.  
NIP.1976090120004201

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin* puji syukur yang tak pernah terlupakan dan terus terpanjatkan atas nimkat dan karunia-Nya yang telah melancarkan setiap jalan menuju jenjang penyelesaian studi dan skripsi ini sebagai proses untuk mendapatkan gelar sarjana hukum (S.H.) di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Tidak terlepas sanjungan shalawat dan salam kepada Rasulullah Nabi Muhammad saw dan keluarga serta para sahabatnya yang menjadi panutan dalam kehidupan ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis tujukan untuk Ibunda tercinta Ibu "Hasnia", seorang wanita cantik yang dengan tulus melahirkan saya, membesarkan dan merawat saya dengan penuh kasih sayang. Kemudian rasa terima kasih yang tidak akan pernah terlupa untuk almarhum Bapak tercinta Ayahanda "Suardi" seorang lelaki tampan dan juga perkasa yang memiliki watak pekerja keras, dan juga rasa terima kasih yang tidak akan pernah terlupa untuk ke-3 saudara saya yaitu, Suarni, Trisno, dan Aswar. Dengan pengorbanannya yang tidak mengenal lelah demi membiayai

pendidikan saya hingga dapat menyelesaikan jenjang pendidikan S1 dengan memiliki gelar S.H. Penyelesaian saya dalam jenjang sarjana ini tidak akan mampu membayar pengorbanan mereka, tetapi saya yakin dengan selesainya pendidikan saya ini dapat membuat mereka bangga akan hasil dari kerja keras mereka.

Bimbingan dan bantuan pada penelitian ini tidak terlepas dari pembimbing saya yakni Bapak Badruzzaman, S.Ag., M.H dan Bapak Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.,I. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II Terima kasih penulis ucapkan atas bimbingan dan juga arahan yang senantiasa diberikan selama penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Rahmawati, M.Ag. sebagai “Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam” atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Hj. Muliati. M. Ag. yang telah meluangkan waktunya dalam menguji penulis selama ujian proposal dan skripsi.
4. Ibu Hj. Sunuwati. LC. M.HI. yang telah meluangkan waktunya dalam menguji penulis selama ujian proposal dan skripsi.
5. Bapak Wahidin, M.HI. selaku dosen pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN

Parepare.

6. Bapak Rustam Magun Pikahulan, S.HI., M.H. selaku ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.
7. Bapak dan Ibu Dosen pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
8. Jajaran staf administrasi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam serta staf akademik yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
9. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
10. Ibu Andi Mirani, AP., M,Si sebagai kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti skripsi ini. Serta bapak dan ibu Pegawai di Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang.
11. Kepala Desa Massewae Bapak Ibrahim S beserta jajarannya atas izin dan datanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
12. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai mengenai Strategi Bertahan Peternak Ayam Potong



selama Pandemi covid-19.

13. Seluruh keluarga saya yang selalu mendukung selama pendidikan, yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis.

14. Semua teman-teman penulis senasib dan seperjuangan Prodi Hukum Ekonomi Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang memberi warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare.

15. Sahabat seperjuangan yang setia menemani dan menyemangati dalam suka duka pembuatan Skripsi ini, Nurhalisa, Anjeli Mansyur, dan Jamila. semoga kita bisa wisuda bareng-bareng dan sukses bersama kedepannya nanti.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Kemudian pada akhirnya dengan penuh harapan penulis bagi setiap pembaca bersedia untuk meninggalkan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Parepare, 26 Desember  
2022  
Penyusun,

Nurul Huda  
NIM. 18.2200.056



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Huda

Nim : 18.2200.056

Tempat/Tgl.Lahir : Pinrang, 05 Oktober 1994

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam

Judul Skripsi : Strategi Bertahan Peternak Ayam Potong Selama Pandemi *covid-19* di Desa Massewae Kabupaten Pinrang.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa karya ini memang betul hasil tulisan saya sendiri, dan jika di kemudian hari ternyata terbukti salinan, plagiarism, tiruan, atau hasil karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh dinyatakan batal demi hukum.

Parepare, 26 Desember  
2022  
Penyusun,

Nurul Huda

NIM. 18.2200.056



## ABSTRAK

**Nurul huda**, *Strategi Bertahan Peternak Ayam Potong Selama Pandemi Covid-19 di Desa Masewae Kabupaten Pinrang (dibimbing oleh Badruzzaman dan Andi Bahri)*.

Strategi bertahan adalah cara yang digunakan oleh seseorang, atau sekelompok orang untuk mempertahankan eksistensinya yang bernilai atau dianggap bernilai, baik yang bersifat material maupun non material. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui omset usaha peternak ayam potong selama pandemi *covid-19* di Desa Masewae Kabupaten Pinrang dan untuk mengetahui strategi bertahan peternak ayam potong selama pandemi *covid-19* di Desa Masewae Kabupaten Pinrang, dengan berfokus pada rumusan masalah bagaimana omset usaha peternak ayam potong selama pandemi *covid-19* di Desa Masewae Kabupaten Pinrang? dan bagaimana strategi bertahan usaha peternak ayam potong selama pandemi *covid-19* di Desa Masewae Kabupaten Pinrang?.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif (*field research*) dengan pendekatan sosiologis normative. Adapun sumber datanya terdiri atas dua yaitu data primer dan data sekunder. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Peternak Ayam potong di Desa Masewae Kabupaten Pinrang berbagai cara ataupun strategi yang mereka lakukan untuk tetap bertahan di masa pandemi *covid-19*, berbagai cara mereka lakukan salah satunya adalah mengurangi populasi atau membut pakan ternak sendiri dengan cara memanfaatkan dedak padi hasil samping pada pabrik penggilingan padi untuk menjadikan pakan ternak. Dengan cara inilah sedikit dapat mengurangi beban pengeluaran mereka terhadap usaha peternakan mereka.

Kata Kunci : strategi bertahan, peternak, ayam potong.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Kegunaan penelitian.....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>15</b>
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	15
B. Tinjauan Teori.....	19
1. Strategi	19
2. Covid-19	22
3. Peternakan	23
C. Tinjauan Konseptual.....	24
D. Kerangka Pikir.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	
D.	Fokus penelitian.....	39
E.	Jenis dan Sumber Data.....	40
F.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	46
G.	Ujian Keabsahan Data.....	48
H.	Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A.	Hasil Penelitian.....	48
	1. Omset Peternak Ayam Potomg Selama Pendemi Di <i>Covid-19</i> Desa Masewae Kabupaten Pinrang.....	53
	2. Strategi Bertahan Peternak Ayam Potong Selama Pandemi <i>covid-19</i> di Desa Masewae Kabupaten Pinrang.....	61
B.	Pembahasan.....	74
BAB V	PENUTUP	78
A.	Simpulan.....	78
B.	Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA		81

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Kerangka Pikir	
2	Dokumentasi	Lampiran





## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran 1	Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Kampus
Lampiran 2	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Pemerintah
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 4	Pedoman Wawancara
Lampiran 5	Keterangan Wawancara
Lampiran 6	Dokumentasi
Lampiran 7	Biodata Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ( ' ).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	fathah dan ya	ai	a dan i
اُوّ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

*c. Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا / آ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَامَ : ramā

قَالَ : qāla

يَمُوتُ : yamūtu

*d. Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*  
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*  
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ( ّ -), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّانَا : *Rabbanā*  
 نَجَّيْنَا : *Najjainā*

ا ل ح ق : *al-haqq*

ا ل ح ج : *al-hajj*

ن ؤ م : *nu"ima*

ع د و : *'aduwwun*

Jika huruf *bertasydid* diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( *هـ* ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

ع ر ب ي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

ع ل ي : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

ا ل س م س : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

ا ل ز ل ز ل : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

ا ل ف ل س ف ة : *al-falsafah*

ا ل ب ل د : *al-bilādu*

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ' ), hanya berlaku

bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَمْوُرُونَا *ta'murūna*  
 الْمَدَوُّوْءُ : *al-nau'*  
 مَشَىٰ نَعْمَ : *syai'un*  
 أَمْرُتُ : *Umirtu*

#### h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

*Fi zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

#### i. *Lafz al-Jalalah* ( ) اللّٰهُ

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf



hamzah. Contoh:

بِ اللّٰهِ ۙ *billah*      دِ ٱلنَّ ٱللّٰهِ ۙ *Dīnullah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمۡ فِى رَحْمَةِ اللّٰهِ ۙ      Hum fī rahmatillāh

#### j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*A/-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudī'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir

itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'āla*

saw. = *şallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

QS .../...4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Subsektor peternakan adalah subsektor yang perlu dilaksanakan lantaran menaruh nilai tambah bagi pertanian Indonesia. Kontribusi subsektor peternakan terhadap pertanian Indonesia ditentukan oleh kemampuannya dalam mengembangkan industri peternakan sehingga memiliki prospek yang baik.<sup>1</sup> Dalam konteks ini, subsektor peternakan yang dikembangkan ke depan akan mampu menghasilkan produk yang dapat bersaing dan berkembang secara berkelanjutan. Peternakan unggas merupakan salah satu andalan subsektor peternakan di Indonesia. Peternakan ayam potong baik peternakan besar maupun kecil memiliki prospek pengembangan yang sangat baik.<sup>2</sup>

Ayam merupakan salah satu unggas yang sangat penting, penghasil daging yang mendukung suplai protein hewani, pupuk yang dapat digunakan sebagai pupuk organik, dan bulu yang dapat digunakan sebagai bahan industri. Selain dapat menutupi sumber protein hewani, ayam potong juga diminati masyarakat luas karena harganya yang relatif terjangkau dan dagingnya yang mudah diolah menjadi berbagai makanan olahan, Terdapat

---

<sup>1</sup>Setyowati, Nuning. "Strategi pengembangan subsektor peternakan dalam rangka memperkuat sektor pertanian di Kabupaten Boyolali." *Sains Peternakan: Jurnal Penelitian Ilmu Peternakan* 9.1 (2017)

<sup>2</sup>Ahimsa, Heddy Shri, 2003. *Moral, Rasional dan Politik Ekonomi Industri Kecil*, Jawa:Artikel Antropologi Ekonomi Yogyakarta Keper Press.

beberapa daerah di Indonesia yang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha ternak ayam potong salah satunya adalah provinsi Sulawesi Selatan.

Sejak pertama munculnya penyakit *covid-19* ini mendadak menjadi teror mengerikan bagi masyarakat dunia, terutama setelah merenggut nyawa ratusan orang hanya dalam waktu dua pekan bahkan memiliki dampak yang sangat negatif terhadap perekonomian nasional. Salah satunya adalah harga ayam, para pemangku kepentingan industri perunggasan menderita kerugian besar adanya kebijakan PPKM (Penegakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang dikeluarkan oleh pemerintah akibat virus Pandemi *covid-19*.<sup>3</sup>

Akibatnya, banyak tradisi masyarakat yang terpengas dan permintaan ayam potong dari perusahaan turun drastis. Ketahanan pangan merupakan isu yang menjadi perbincangan banyak pihak akhir-akhir ini sebagai akibat dari pandemi *covid-19* yang terus menyebar bahkan setelah memerangi masalah kesehatan. Daya beli dan pasokan pangan adalah hal mendasar yang menjadi masalah yang sulit untuk dipecahkan. Wabah *covid-19* berdampak pada turunnya harga produksi, membuat sarana produksi seperti benih, pupuk, pestisida dan pakan ternak menjadi lebih mahal. Selain itu, harga panen ayam turun drastis.<sup>4</sup>

Sejak 11 Maret 2020, kasus epidemi virus corona (*COVID-19*) telah

---

<sup>3</sup>Azamfilay, R.2020. Virus corona baru 2019: Mahkota Pandemi, Jurnal Kedokteran Perawatan Kritis.

<sup>4</sup>Pahang, A.K. 2020. *Covid-19* dan dampaknya terhadap usaha kecil. Jurnal Hubungan Internasional 56-64.

ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai virus paling mematikan tidak hanya di Indonesia saja namun diseluruh penjuru dunia. Virus corona ini telah menyebabkan banyak kematian dan kerugian material yang sangat besar, sejak 2 Maret 2020, ketika pemerintah pusat mengumumkan kasus pertama di Indonesia dan mengeluarkan keputusan presiden, penyebaran *covid-19* berkembang sangat cepat, menjadikannya salah satu masalah besar yang dihadapi Indonesia.

Pandemi *covid-19* ini telah menyerang di berbagai penjuru dunia, termasuk Indonesia. Adanya pandemi *covid-19* benar-benar memengaruhi kehidupan banyak orang. Semua sisi kehidupan penduduk dunia berubah secara signifikan. Berbagai sendi kehidupan terkena dampak pandemi *covid-19* ini.

Momen paling menyedihkan saat pandemic *covid-19* ini, ketika kita mendengar cerita-cerita sedih dari orang terdekat seperti sahabat, keluarga, atau teman yang kehilangan orang tercinta karena virus pandemi *covid-19*. Selama kurun waktu lebih dari satu tahun adanya pandemi virus corona pastinya menjadi momen menyedihkan bagi seluruh penduduk dunia, tak terkecuali Indonesia.

Selain itu, masyarakat pun harus meyakini dan menyadari bahwa segala bentuk musibah yang ada di muka bumi ini adalah seizin dari Allah swt. Sebagaimana dalam Q.S. At-Taghabun (28) ayat 11:

~

~

Terjemahan:

Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan ijin Allah; dan Barangsiapa yang beriman kepada Allah niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.<sup>5</sup>

Dan bisa jadi pula, wabah virus *covid-19* ini merupakan teguran, peringatan dari Allah. swt. Tidak sedikit dampak dari wabah penyakit menular ini yang menyebabkan berbagai respon, ada yang menganggap bahwa virus *covid-19* ini azab dan siksaan dari Allah. swt untuk umat Muslim dan ada pula yang menganggap bahwa virus *covid-19* ini merupakan ujian bagi umat Muslim.<sup>6</sup>

Meski begitu, Allah tidak akan memberikan ujian melebihi batas kemampuan hamba-Nya. Jika hari ini kita sedang diuji, berarti kita mampu untuk melewatinya. Setiap ujian yang datang silih berganti, telah membuat manusia menjadi sosok yang lebih sabar juga kuat. Meskipun terkadang ujian itu sangat berat. Tapi percayalah, di balik setiap ujian yang berat ada seutas senyum yang tersungging. Begitu lah cara Allah mengasihi setiap makhluk-Nya. Ujian yang datang silih berganti pasti memiliki hikmah yang terselip di

<sup>5</sup>Al-Qur'an dan terjemahannya. h. 106

<sup>6</sup>Saomi, 2020. Islam dan Corona: Upaya Mengkaji *Covid19* dengan Pendekatan Islam. Kuningan: Goresan Pena.



dalamnya. Anggap saja ujian itu sebagai latihan dalam melatih kesabaran. Karena Allah selalu bersama orang-orang yang sabar.<sup>7</sup>

Seperti telah disebutkan di atas, pandemi memukul berbagai sendi kehidupan. Pandemi *covid-19* membuat banyak bisnis bergejolak. Mulai industri hingga pariwisata dan masih banyak lainnya. Sektor perekonomian turut terimbas pandemi *covid-19* yang telah terjadi selama satu tahun lebih di Indonesia. Tidak hanya pada sektor ekonomi makro, tetapi juga berdampak pada sektor ekonomi mikro.

Pandemi *covid-19* membawa dampak yang signifikan terhadap kehidupan sosial ekonomi di Indonesia, tak terkecuali usaha yang bergerak dibidang pertanian dengan subsektor peternakan. Sebagai indikator dalam ketahanan pangan nasional, penting bagi peternak untuk terus bisa bertahan di masa pandemi *covid-19* ini. Peternakan ayam potong ini merupakan peternakan jenis ras yang berfokus pada pembesaran mulai umur 1 hari sampai 16 minggu, kemudian ayam potong sudah siap diambil perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi bertahan peternak ayam potong dalam menghadapi pandemi *covid-19* yang berlokasi di Desa Massewae Kabupaten Pinrang. Penelitian ini berjenis kualitatif yang disajikan secara deskriptif. Penelitian ini mewawancarai tiga peternak di Desa Massewae Kabupaten Pinrang dan mengamati secara langsung situasi

---

<sup>7</sup>Al-Munawwar, T., Ariwibowo, A. & Isran, M., 2017. Jangan Pernah Lelah, Allah Selalu Bersama Kita. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

di lingkungan peternak. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terdapat ada beberapa strategi yang dilakukan peternak ayam potong dalam mempertahankan usahanya.<sup>8</sup>

Sektor ekonomi merupakan sektor yang paling terasa dampaknya. Karena terganggunya sektor ini mengakibatkan terjadinya pengangguran dan turunnya daya beli masyarakat yang pada akhirnya menurunkan taraf hidup masyarakat. Tidak sedikit para pelaku usaha mengalami kebangkrutan. Termasuk yang paling vital adalah melemahnya sektor ketahanan pangan, dalam bentuk tersedianya bahan pokok. Di Indonesia hubungan pangan sangat erat dengan kegiatan ekonomi baik dari sisi produksi, distribusi maupun konsumsi. Sistem pangan nasional yang kompleks didukung dari sistem pertanian, sistem industri, sistem logistik dan pergudangan, system distribusi dan perdagangan, serta sistem kelembagaan pangan. Karena sektor pertanian termasuk dalam sistem pangan nasional, maka sektor ini sangat berpengaruh dalam hal ketahanan pangan nasional yang termasuk di dalamnya sub sektornya seperti peternakan. Salah satu subsektor dari pertanian adalah peternakan. Sektor peternakan dibagi menjadi beberapa jenis yaitu; kelinci, itik & entok, ayam ras pedaging, ayam ras petelur, ayam kampung, babi, kambing & domba, kuda, kerbau, sapi perah dan sapi potong. Ayam potong termasuk bagian

---

<sup>8</sup>Maskur, Camal Adi. 2020. "Analisis Dampak *Covid-19* Terhadap Pendapatan Peternak Unggas Di Kabupaten Probolinggo".

dari ayam ras petelur yang dipelihara mulai dari 13 sampai 16 minggu. Seiring meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendidikan serta kesadaran akan kebutuhan gizi khususnya protein, maka usaha peternakan.<sup>9</sup>

Suatu transaksi dianggap layak jika memenuhi persyaratan seperti daya jual, kelayakan teknis dan kelayakan finansial. Selain syarat-syarat yang harus dipenuhi agar suatu pembentukan usaha dapat dikatakan layak, ada juga beberapa aspek terpenting, antara lain aspek keuangan yang harus menjadi aspek terpenting yang harus diperhatikan.

Kemampuan perusahaan peternakan untuk mengembangkan modal diukur dengan menggunakan parameter investasi. Namun fenomena Pandemi *covid-19* di era digital industri peternakan mengharuskan segala Kemampuan para peternak untuk dapat menjalankan strategi yang harus dijalankan dalam menjalankan usaha peternakan ayam agar tetap memperoleh keuntungan yang besar daripada biaya yang dikeluarkan disaat awal usaha peternakan dirintis apa lagi di tengah Pandemi *covid-19* maka, barulah peternakan itu sudah dikatakan layak secara finansial.<sup>10</sup> Namun, isunya hanya beberapa diantara peternak yang mempraktekkan pemeliharaan

---

<sup>9</sup>Hariato, P.S Asriani, dan N.N. Ariati, 2019. Perbandingan pendapatan dan efisiensi usaha peternakan ayam potong pada berbagai pola usaha di kabupaten bengkulu utara. Jurnal ilmu pertanian Agric. Vol. 31, no. 2, desember 2019: 123-136

<sup>10</sup>Dahlan, Mufid, and Nur Hudi. "Studi manajemen perkandangan ayam broiler di Dusun Wangket desa Kaliwates kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan." Jurnal ternak 2.1 (2011): 24-29.

yang benar dan penggunaan teknologi selanjutnya. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman para peternak untuk mempraktekan sesuatu yang dikatakan uji kelayakan usaha yang menambah jumlah peternak ayam potong dan menyebabkan peternak menurunkan harga di masa pandemi *covid-19*.

Namun, dengan adanya pandemi *covid-19*, salah satu usaha peternakan ayam potong yang ada di Desa Massewae Kabupaten Pinrang, mengatakan bahwa pandemi ini sangat berdampak negatif pada usaha peternakan mereka karena bukan cuman harga panen ayam dari perusahaan turun drastis namun juga mengalami kerugian dari adanya kenaikan harga pakan ternak yang termaksud kebutuhan pokok para usaha peternak ayam potong seperti pakan ternak, vitamin, vaksin, dan pestisida. Menurut salah satu peternak ayam potong yang ada di Desa Massewae Kabupaten Pinrang kalau pakan naik yang jadi masalahnya kerugian yang otomatis mengurangi populasi agar modal pakan berkurang. Misalnya sejak dulu awal sebelum adanya pandemi harga pakan ternak belum naik dan masih normal, misalnya kami memelihara 3000 ekor ayam potong maka pakan ternak yang dibutuhkan yaitu 9.600 kg pakan (192 sak). Berarti kalau populasi ayam dikurangi jadi 2000 ekor ayam, maka konsumsi pakan juga berkurang.<sup>11</sup>

Cara mereka untuk tetap bertahan di masa pandemi *covid-19*, berbagai cara mereka lakukan salah satunya adalah mengurangi populasi atau

---

<sup>11</sup>Observasi di lokasi penelitian, pada tanggal 1 desember 2022

membuat pakan ternak sendiri dengan cara memanfaatkan dedak padi hasil samping pada pabrik penggilingan padi untuk menjadikan pakan ternak. Dengan cara inilah sedikit dapat mengurangi beban pengeluaran mereka terhadap usaha peternakan mereka.

Berbeda lagi masalah soal perharinya pasti ada saja ayam mereka yang mati karena juga terserang penyakit, mereka perkiraan dalam sehari itu kurang lebihlah 10 ayam mati mengenskan, misalkan mereka memelihara 1000 ekor ayam karena dalam sehari sekitar 10 ekor ayam yang mati saat panen ayam tiba mereka biasanya hanya bias memanen ayam sekitar 700 ekor ayam yang tersisa. Sehingga menurut mereka masalah ini termasuk masalah yang serius yang sangat meresahkan para usaha peternak ayam potong karena begitu besar kerugian yang ditimbulkan otomatis mengalami kesulitan modal. Jadi saat mereka ingin mengisi kembali lagi kandang ayam otomatis mereka sangat kekurangan modal apalagi masih dalam suasana pandemi *covid-19*. Jadi menurut mereka untuk meninggalkan usaha ini dalam kondisi pandemi *covid-19* dan beralih ke usaha lain tidak mungkin juga karena menurut mereka ditengah pandemi seperti inikan usaha apapun juga lagi drop jadi mau nggak mau mereka harus tetap bertahan ditengah pandemi *covid-19*.<sup>12</sup>

Mewabahnya *covid-19* di Indonesia membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai macam aspek kehidupan manusia, khususnya

---

<sup>12</sup>Observasi di lokasi penelitian, pada tanggal 1 desember 2022

ekonomi. Sehingga perlu strategi ketahanan dari setiap individu dalam menyikapi dampak *covid-19*. Strategi ketahanan dalam menghadapi permasalahan adalah suatu kapasitas sistem dan masyarakatnya yang mampu menghadapi ancaman. Sementara itu suatu kapasitas ditentukan oleh suatu kemampuan sistem sosial dalam mengorganisasi dirinya melalui pembelajaran dari permasalahan dimasa lalu untuk meningkatkan kemampuan dalam mengatasi resiko masalah.

Ketahanan hidup masyarakat dalam menghadapi bencana sangat bergantung pada kapasitas mereka dalam bertahan. Kondisi seperti ini membutuhkan aktivitas terintegrasi yang mencakup kesiapan rencana untuk menghadapi bencana atau kemungkinan dalam menghadapi bencana, ataupun penyesuaian secara spontan dalam beradaptasi dengan bencana. Lebih lanjut lagi united nations international strategy for disaster reduction menjelaskan definisi strategi bertahan sebagai kapasitas dari sebuah sistem, yaitu masyarakat yang ada didalamnya menolak atau berubah untuk mencapai tingkat fungsi dan struktur yang dapat diterima. Daya tahan sosial individu atau masyarakat dapat dibagi dalam tiga tingkatan<sup>13</sup> yaitu antara lain:

1. Strategi bertahan hidup melalui resistensi terhadap perubahan
2. Strategi bertahan hidup melalui perubahan yang bersifat instrumental
3. Strategi bertahan hidup melalui keterbukaan dan penyesuaian

---

<sup>13</sup>Dovers, S.R & Handmer, J.W.1992. ``Uncertainty Sustainability and Change''. Global Environmental Change. Vol.2 No.4

Ketahanan hidup masyarakat dapat dilihat dari beberapa tingkatan.

Tingkat pertama adalah kemampuan suatu masyarakat untuk bangkit kembali dan memulihkan kondisi dengan menggunakan sumber dayanya sendiri. Tingkat kedua adalah, masyarakat yang membutuhkan bantuan individu lain untuk diarahkan dalam integritas fisik lingkungan binaan dan bertahan hidup. Selain itu pada tingkat ini, bantuan dari pihak eksternal juga diarahkan untuk memastikan bahwa masyarakat telah bangkit untuk menjalankan fungsi ekonomi, bisnis, maupun administrasi. Keterlibatan pihak lain dalam strategi bertahan hidup dimaksimalkan dengan menggunakan sumber daya, kapasitas, dan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya fisik dan ekonomi yang dimilikinya dengan cara meminimalkan gangguan dan memfasilitasi pertumbuhan.<sup>14</sup>

Pandemi *covid-19* memberi dampak negatif bagi kehidupan manusia. Ketidaksiapan individu dalam menghadapi berbagai perubahan akibat pandemi *covid-19* ini menjadikan mereka kebingungan dan ketidakjelasan nasib. Salah satunya yang dialami oleh buruh peternak ayam di Desa Munggugebang Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Dampak yang dirasakan yaitu berupa pengurangan pendapatan yang menyebabkan ketimpangan antara jumlah kebutuhan dan pemasukan yang didapatkan. Perspektif sosiologis dalam resiko bencana memfokuskan pada penilaian

---

<sup>14</sup> Dovers, S.R & Handmer, J.W.1992. "Uncertainty Sustainability and Change". Global Environmental Change. Vol.2 No.4

empiris terhadap proses pembangunan, disorganisasi sosial, ketidaksetaraan struktur dan jaringan, aktualisasi kerentanan, interaksi yang mengarah pada konflik, sistem kepercayaan agama, dan kearifan lokal yang mampu mengurangi dan menimbulkan resiko bencana disaat yang bersamaan.<sup>15</sup>

Mereka biasa bertahan dan tetap memiliki modal untuk usaha peternakan ayam potong mereka yaitu memanfaatkan meminjam uang ke bank dengan jaminan seperti sertifikat tanah mereka.<sup>16</sup>

Usaha peternakan merupakan integrasi administrasi produk dan administrasi keuangan dan administrasi produksi mempertimbangkan penggunaan pengeluaran dan pemasukan. Ketika peternak melakukan ini dengan lebih efektif dan efisien, keuntungan mereka lebih besar, peternakan unggas mereka lebih kompetitif, dan mereka lebih mungkin untuk memenuhi tujuan bisnis mereka. Dalam menjalankan sebuah usaha peternakan, efisiensi diperlukan untuk mencapai tujuan, tetapi merebaknya infeksi virus corona baru dapat menyebabkan kegagalan ini berdampak signifikan pada penurunan kualitas, karena itu para peternak ayam potong harus memiliki strategi stabilisasi kualitas harga seperti yang dilakukan sebelum merebaknya wabah *covid-19* di seluruh penjuru dunia.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Ma'arif, Syamsul & Rahmawati Dyah.2015."Strategi Menuju Masyarakat Tangguh Bencana Dalam Perspektif Sosial".Yogyakarta:Gajah Mada University Press.

<sup>16</sup>juli, pengolah usaha peternak ayam potong, *wawancara* oleh Nurul huda di Kandang Usaha peternak ayam potong, 30 November 2022 pukul 16.20 WITA

<sup>17</sup>Sani, Ekky Maria Farida, and Yuli Rohmiyati. "Pemanfaatan buletin pustakawan oleh pustakawan di kota semarang." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2.3 (2013): 41-56.



Unggas merupakan pengelompokan unggas yang dikembangkan untuk penggunaan komersial. Di Indonesia, ayam ini merupakan hewan peliharaan yang telah ditenakkan sejak zaman dahulu di Indonesia. Usaha pembibitan ayam potong ini dapat merembet masyarakat multinasional dan petani bawah. Semua usaha peternakan baik kecil maupun besar sangat membutuhkan biaya serta keperluan lain yang di perlukan tergantung dari produsen tersebut.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti judul “Strategi Bertahan Peternak Ayam Potong Selama Pandemi *Covid-19* Di Desa Masewae Kabupaten Pinrang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok masalah dalam penelitian adalah: Strategi Bertahan Peternak Ayam Potong Selama Pandemi *Covid-19* Di Desa Masewae Kabupaten Pinrang. Pokok masalah itu akan dirinci menjadi sub-sub masalah. Sub-sub masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana omset usaha peternak ayam potong selama pandemi *covid-19* di Desa Masewae Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana strategi bertahan usaha peternak ayam potong selama pandemi *covid-19* di Desa Masewae Kabupaten Pinrang?

### C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya, seperti penelitian ini apapun yang dikerjakan pasti memiliki tujuan dari segala sesuatu yang akan dicapai, maka dari itu dilihat dari rumusan masalah di atas peneliti bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui omset usaha peternak ayam potong selama pandemi *covid-19* di Desa Massewae Kabupaten Pinrang.
2. Untuk mengetahui strategi bertahan usaha peternak ayam potong selama pandemi *covid-19* di Desa Massewae Kabupaten Pinrang.

### D. Kegunaan penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
  - a. Penulis berharap semoga dapat memberikan informasi bagi masyarakat tentang strategi bertahan peternak ayam potong selama pandemi *covid-19*.
  - b. Memberikan wawasan dan sumber daya ilmiah untuk penelitian lebih lanjut terkait strategi bertahan peternak ayam potong selama pandemi *covid-19*, serta referensi yang bermanfaat.

## 2. Secara Praktis

- a. Manfaat praktis bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara nyata.
- b. Manfaat praktis untuk masyarakat semoga dapat memberikan informasi penting yang berkaitan dengan bagaimana strategi bertahan peternak ayam potong selama pandemi.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam melakukan penelitian ini, penelitian sebelumnya harus dilakukan untuk menghindari plagiarisme penelitian, setiap topik yang akan dibahas nantinya dalam penelitian ini. Maka, ada beberapa penelitian yang telah peneliti jalani sebelumnya, antara lain:

Penelitian pertama dilakukan oleh Armelia dengan judul *Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 Terhadap Usaha Peternakan Broiler di Indonesia*. Dampak tidak langsung *covid-19* terhadap usaha peternakan broiler diantaranya perusahaan mengeluarkan tambahan biaya pemusnahan Day Old Chick (DOC), biaya pencegahan, biaya kompensasi, biaya pengawasan lalu lintas, penurunan pendapatan tenaga kerja, gangguan industri kemitraan dan kehilangan peluang pasar. Ancaman wabah *covid-19* secara spesifik yaitu kegagalan pencapaian target pertumbuhan populasi ternak, penurunan produksi daging dan produktivitas tenaga kerja, terciptanya externalities atau biaya yang harus di tanggung peternak akibat dampak negatif dalam aktivitas ekonomi.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Armelia, Vony, et al. "Dampak sosial ekonomi Covid-19 terhadap usaha peternakan broiler di Indonesia." *Prosiding Seminar Teknologi Agribisnis Peternakan (STAP) Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman*. Vol. 7. 2020.

Dalam penelitian pertama di atas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang penulis lakukan. Persamaan dengan penelitian penulis terletak pada temanya sama-sama mengangkat judul dengan tema peternak ayam. Adapun perbedaannya terletak pada objeknya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Armelia membahas tentang dampak sosial ekonomi *covid-19* terhadap usaha peternakan. Sedangkan penulis membahas tentang strategi bertahan peternak ayam selama Pandemi *covid-19*.

Penelitian kedua dilakukan oleh Liya dkk dengan judul *Ketahanan Hidup Buruh Peternak Ayam dalam Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Gresik*. Desa Munggugebang merupakan desa yang berada di wilayah Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Disana terdapat banyak peternakan ayam yang dimiliki oleh beberapa warga desa yang ada disana. Buruh yang bekerja di peternakan ayam tersebut merupakan warga asli Desa Munggugebang. Jarak rumah yang dekat dengan tempat kerja menjadikan masyarakat Desa Munggugebang lebih memilih untuk bekerja disana daripada bekerja di luar.

Rendahnya tingkat pendidikan dan keterbatasan keterampilan dalam bekerja membuat buruh peternak ayam di Desa Munggugebang Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik semakin resah. Hal ini dikarenakan kebijakan pemotongan gaji dari pemilik peternakan sebagai dampak adanya *covid-19*.

Kebutuhan hidup yang semakin banyak, dan pendapatan dari bekerja

menjadi buruh dirasa kurang untuk bisa memenuhi kebutuhan setiap harinya menjadikan buruh peternak ayam melakukan berbagai upaya untuk bisa mempertahankan kondisi ekonomi keluarga dan melakukan beberapa strategi agar bisa memenuhi kebutuhan hidup di keluarganya masing-masing. Berangkat dari permasalahan diatas perlunya upaya yang harus diterapkan oleh buruh peternak ayam di Desa Munggebang Kecamatan Benjeng Kabupaten.<sup>19</sup>

Pada penelitian kedua diatas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penulis yaitu sama-sama mengangkat tema peternakan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Liya membahas tentang Ketahanan Hidup Buruh Peternak Ayam dalam Masa Pandemi Covid-19. Sedangkan penulis membahas tentang strategi bertahan peternak ayam potong selama pandemi *covid-19*.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Wakhidati dkk dengan judul *Dampak Pandemi Covid-19 Pada Restrukturisasi Tenaga Kerja Pada Usaha Ayam Broiler Pola Kemitraan di Kabupaten Banyumas*. Hingga 95% responden dilaporkan mengalami kesulitan untuk mendapatkan keuntungan selama pandemi *covid-19* meskipun merupakan bagian dari pola kemitraan. Dampak

---

<sup>19</sup>Liya, Rizky Nur Ema, and Ekna Satriyati. "Ketahanan Hidup Buruh Peternak Ayam dalam Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Gresik." Prosiding Seminar Nasional Penanggulangan Kemiskinan. Vol. 1. No. 1. 2021

lain yang dirasakan peternak antara lain pendapatan yang lebih rendah, harga ayam boiler yang lebih rendah, ternak yang lebih rendah, konsumen yang lebih sedikit, dan biaya produksi yang lebih tinggi. Keadaan ini mempengaruhi jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan pada usaha ayam boiler.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ketiga di atas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penulis yaitu sama-sama mengangkat tema peternakan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Wakhidati berfokus pada dampak Pandemi *covid-19* pada restrukturisasi tenaga kerja usaha ayam. Sedangkan penulis berfokus pada strategi bertahan peternak ayam.

Penelitian keempat dilakukan oleh Sukma dkk dengan judul *Perilaku Agribisnis Usaha Peternakan Unggas Di Era Pandemi Covid-19*. Penurunan permintaan masyarakat dan pelaku bisnis akan daging dan telur unggas di masa pandemi covid-19 berdampak terhadap keberlanjutan usaha peternakan unggas di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang. Penjualan menurun, harga produksi tidak stabil dan mahalnya pakan dapat disiasati dengan melaksanakan konsep agribisnis yang terencana dan berkelanjutan. Konsep agribisnis yang memadukan aspek, yaitu: penyediaan sarana

---

<sup>20</sup> Wakhidati, Y. N., Sugiarto, M., Aunurrohman, H., Einstein, A., & Muatip, K. (2020, July). Dampak pandemi covid 19 pada restrukturisasi tenaga kerja pada usaha ayam broiler pola kemitraan di Kabupaten Banyumas. In *Prosiding Seminar Teknologi Agribisnis Peternakan (STAP) Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman* (Vol. 7, pp. 278-279).

produksi dan peralatan, usaha peternakan, pengolahan, dan pemasaran dapat dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan dan pembinaan serta transfer pengetahuan kepada peternak unggas berupa pelatihan, workshop dan kerjasama.<sup>21</sup>

Dalam penelitian keempat di atas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penulis yaitu sama-sama mengangkat tema peternak. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Sukma membahas tentang perilaku Agribisnis usaha peternakan. Sedangkan penulis membahas tentang strategi bertahan peternakan.

## **B. Tinjauan Teori**

Setiap penelitian harus memiliki teori yang relevan yang mendukung penelitian dalam kaitannya dengan judul penelitian.

### **1. Strategi**

Strategi merupakan suatu garis besar haluan yang dijadikan pedoman dalam bertindak untuk mencapai target yang telah ditentukan.<sup>22</sup> Definisi lain strategi adalah rencana aksi yang akan diambil untuk mencapai keunggulan dalam suatu aktivitas yang didalamnya terdapat rencana yang cermat dan

---

<sup>21</sup> Sukmawati, Sukmawati, et al. "Perilaku Agribisnis Usaha Peternakan Unggas Di Era Pandemi *Covid-19*." Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M). 2020. h. 130-134

<sup>22</sup>Ahmad. *Manajemen Strategis*. Nas Media Pustaka, 2020. h. 63



efektif.<sup>23</sup> Sedangkan bertahan adalah cara atau tindakan yang dilakukan seseorang agar usahanya tetap bisa beroperasi. Strategi bertahan adalah suatu garis besar haluan yang dilakukan seseorang untuk membuat usahanya tetap beroperasi dan bisa mencapai target.

Menurut Fred R. David, strategi adalah sarana Bersama dengan tujuan jangka Panjang yang hendak dicapai, mencakup ekspansi geografis, diverifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi, pengetatan, divestasi, likuiditas, dan usaha patungan atau join venture. Strategi merupakan aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. Strategi mempengaruhi perkembangan jangka Panjang perusahaan, biasanya lima tahun kedepan, karena berorientasi kemasa yang akan datang.<sup>24</sup>

Menurut Stephanie K Marrus, strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka' panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.<sup>25</sup> Menurut Chandler (1962), strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi

---

<sup>23</sup> Yam, Jim Hoy. *Manajemen strategi: konsep & implementasi*. Nas Media Pustaka, 2020. h. 27

<sup>24</sup>Fred R. David, *Strategi Manajemen (Manajemen Strategi Konsep)*, (Bandung: Salemba Empat, 2011), h. 18.

<sup>25</sup>H. Abd. Rahman Rahim Enny Radjab, *Manajemen Strategi*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), h. 4

sumber daya.<sup>26</sup> Strategi diartikan sebagai rencana skala besar yang berorientasi jangka panjang untuk berinteraksi dengan lingkungan yang kompetitif untuk mencapai tujuan perusahaan.<sup>27</sup> Strategi juga dapat diartikan sebagai suatu usaha atau rencana yang matang dalam mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan oleh pelaku usaha.

Menurut Ward dan Peppard, strategi adalah suatu rangkaian tindakan-tindakan terpadu yang menjadi alat untuk meningkatkan keberhasilan dan kekuatan jangka panjang suatu perusahaan dalam mencapai keunggulan bersaing.<sup>28</sup> Menurut Steiner dan Milner dalam buku Sunarto menyebutkan bahwa strategi adalah penetapan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan meningkatkan kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.<sup>29</sup>

a. Perumusan Strategi.

Pada tahap ini dipilih tindakan (strategi) utama untuk mewujudkan misi atau tujuan. Selama tahap pengembangan strategi, juga terjadi proses pengambilan keputusan untuk menentukan strategi mana yang akan diterapkan di masa depan.

---

<sup>26</sup>Siti Laeliah , Analisis Strstegi Pengembangan Bisnis Kuliner Dalam Perspektif Islam (2017). h. 24

<sup>27</sup>Nurul Mubarak, "Strategi Pemasaran Islami Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Butik Calista", Vol. 3 No. 1 (2017), p. 73–92,.

<sup>28</sup>Nurul Adha and Oktarini Saputri, "Jurnal Teknologi Dan Informasi. h. 70

<sup>29</sup>Sunarto, MSDM Strategik, (Yogyakarta: Amus, 2004), 23

b. Perencanaan Tindakan.

Setelah strategi yang akan digunakan diketahui, tahap ini menyusun rencana implementasi dengan menyusun rencana dan merencanakan kegiatan (program dan anggaran) untuk mencapai tujuan.

c. Implementasi

Perumusan dan perencanaan yang telah dilakukan, kemudian harus diwujudkan dalam tindakan implementasi demi tercapainya keberhasilan strategi. Karena strategi diimplementasikan dalam suatu keadaan yang terus berubah, maka dalam pelaksanaannya tetap membutuhkan adanya pengendalian dan evaluasi, sehingga tindakan perbaikan kedepan bisa tepat sasaran.

Adapun manfaat yang akan diperoleh seseorang jika berhasil menerapkan strategi bertahan :

- a) Memberikan haluan jangka panjang yang akan dituju.
- b) Lebih mudah beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi.
- c) Meminimalisir resiko yang terjadi di masa yang akan datang Lebih efektif dan efisien.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>Ritonga, Zuriani. *Buku ajar manajemen strategi (teori dan aplikasi)*. Deepublish, 2020. h. 12

## 2. Covid-19

Penyakit yang memiliki nama latin Corona virus Disease 2019 yang disingkat *covid-19* menyerang keseluruhan belahan dunia. Virus ini pertama kali terdeteksi di Wuhan, Cina dan telah dinyatakan sebagai pandemi oleh World Health Organization (WHO) sejak tanggal 11 Maret 2020.<sup>31</sup> Seseorang yang terinfeksi *covid-19* dapat mengakibatkan gejala ringan, sedang sampai berat. Gejala yang muncul biasanya terkena demam tinggi 38,0 C, batuk, kesulitan bernafas dan lain lain.<sup>32</sup> Akibat adanya *covid-19*, setiap orang dituntut untuk memperketat protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak.

## 3. Peternakan

Peternakan Secara Umum Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut. Pengertian peternakan tidak terbatas pada pemeliharaan saja, memelihara dan peternakan perbedaannya terletak pada tujuan yang ditetapkan.

Tujuan peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip – prinsip manajemen pada faktor – faktor produksi yang telah

---

<sup>31</sup>Covid.go.id. 2020. "SE Menperin No.7 Tahun 2020."

<sup>32</sup>Yuliana, Yuliana. "Corona virus diseases (*Covid-19*): Sebuah tinjauan literatur." Wellness And Healthy Magazine 2.1 (2020). h. 187-192

dikombinasikan secara optimal.

Kegiatan di bidang peternakan dapat dibagi atas dua golongan, yaitu peternakan hewan besar seperti sapi, kerbau dan kuda, sedang kelompok kedua yaitu peternakan hewan kecil seperti ayam, kelinci dan hewan ternak lainnya. Suatu usaha agribisnis seperti peternakan harus mempunyai tujuan yang berguna sebagai evaluasi kegiatan yang dilakukan selama berternak salah atau benar. Contoh tujuan peternakan yaitu tujuan komersial sebagai cara memperoleh keuntungan.

Bila tujuan ini yang ditetapkan maka segala prinsip ekonomi perusahaan, ekonomi makro dan mikro, konsep akuntansi dan manajemen harus diterapkan. Namun apabila peternakan dibuka untuk tujuan pemanfaatan sumber daya, misalnya tanah atau untuk mengisi waktu luang tujuan utama memang bukan merupakan aspek komersial, namun harus tetap mengharapkan modal yang ditanamkan kembali.<sup>33</sup>

## C. Tinjauan Konseptual

### 1. Konsep Strategi

#### a. Pengertian Strategi

---

<sup>33</sup>Daud, Rosy Febriani, Della Monica, and Khairunnisa Khairunnisa. "Penyuluhan Strategi Komunikasi Pemasaran Berbasis Teknologi Digitalisasi 4.0. DPC Himpunan Peternak Domba-Kambing Indonesia Lampung Barat." *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 7.3 (2022). h. 360-368.

Strategi adalah alat pencapaian tujuan yang memungkinkan Anda mendiskusikan masalah utama dan faktor keberhasilan serta membuat keputusan. Strategi mempunyai bertujuan untuk memiliki dampak jangka panjang yang signifikan terhadap perilaku dan kesuksesan. Strategi pada dasarnya adalah perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi harus mampu menunjukkan apa itu taktik operasional, bukan hanya bertindak sebagai peta jalan yang hanya memberikan arahan.

Sebagai langkah awal bagi seorang entrepreneur memilih strategi yang baik untuk bisnis yang akan dijalankan, sebagai konsep awal yang nantinya diimplementasikan dalam pengelolaan bisnis tersebut. Alquran memberikan tuntunan dalam menjalankan bisnis hendaknya menggunakan jihad fi sabilillah dengan harta dan jiwa atau dalam bahasa manajemen menggunakan strategi di jalan Allah dengan mengoptimalkan sumber daya.

Allah telah menganugerahi keutamaan kepada suku Quraisy dengan menyebutkan success story mereka dalam hal niaga dalam Alquran. Hal ini menunjukkan bahwa banyak pelajaran berharga yang dapat digali dari success story mereka dalam berbisnis, termasuk strategi bisnis yang dipergunakan orang-orang Quraisy dalam menjalankan bisnisnya.

Dalam surat Al-Quraisy terkandung strategi bisnis dalam setiap kalimat

maupun ayatnya. Dalam kalimat ataupun ayat dalam surat Al-Quraisy tersebut tersirat suatu strategi bisnis yang hendaknya dilakukan oleh seorang entrepreneur sebagai langkah untuk menjadi seorang entrepreneur yang sukses dalam menjalankan bisnisnya. Berikut strategi bisnis yang termuat dalam penafsiran kalimat ataupun ayat dalam Q.S. Quraisy : 1-4 :

لَمْ يَكُن لِرَبِّهِمْ كَيْفُ يُكَفِّرْ عَنْهُمْ سُدًّا . وَأُولَئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِالْحَقِّ لِحُبْلِ الْكَلِمَاتِ . فَطَمَسْنَا أَسْمَاءَهُمْ . فَجَعَلْنَاهُمْ قُلُوبًا سَمْعًا وَأَعْيُنًا عَمًى . أَذْهَبَتْ عَنْهُمْ آلِهَتُهُمْ الْمَشْرُوبَةُ الْحَرَامُ . فَكَانُوا مُضِلِّينَ .

Terjemahnya:

Karena kebiasaan orang-orang Quraisy, (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas, maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah), yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.<sup>34</sup>

Rasulullah SAW sendiri dalam perjalanan dakwahnya mengimplementasikan strategi bisnis dengan prinsip yang universal serta tidak terbatas oleh ruangan dan waktu. Hal ini merupakan suatu keniscayaan bagi para pembisnis muslim untuk menerapkan prinsip-prinsip yang dicontohkan Rasulullah SAW, jika ingin mendapatkan keuntungan dan berkah secara bersamaan. Namun tetap diperlukan kesungguhan dan kedisiplinan dan keyakinan untuk terus mengaplikasikannya karena pasti banyak godaan dan tantangan. Sebagaimana ayat dalam QS. Al-Zalzalah: Ayat 7-8.

فَإِذَا زُلْزِلَتْ الْأَرْضُ زُلْفًا فَزْفًا . فَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ كِسْفًا كِسْفًا . كَالْحِجَابِ الْمُغْفَرَةِ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ .

<sup>34</sup>Kementrian agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan. h. 106

Terjemahnya:

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula.<sup>35</sup>

## 2. Konsep Strategi Bertahan

### a. Pengertian Strategi Bertahan

Strategi bertahan adalah cara yang digunakan oleh seseorang, atau sekelompok orang untuk mempertahankan eksistensi kediriannya yang bernilai atau dianggap bernilai, baik yang bersifat material maupun non material.<sup>36</sup>

## 3. Konsep Peternak

### a. Pengertian Peternak

Peternak adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan untuk mengembangbiakkan dan memelihara hewan ternak dengan maksud untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari pemeliharaan hewan ternak tersebut.<sup>37</sup>

## 4. Konsep Ayam Potong

### a. Pengertian Ayam Potong

<sup>35</sup>Kementrian agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan. h. 303

<sup>36</sup>Haviland, William A. "Antropologi, jilid. 2, terj." RG Sukadijo (Jakarta: Erlangga, 1988) 253 (1935).

<sup>37</sup>Nurul huda. "Pengertian peternak." (1994)



Ayam potong disebut juga ayam pedaging atau ayam pedaging merupakan bangsa ayam ras persilangan unggulan yang menunjukkan produktivitas tinggi terutama dalam produksi ayam. Sebagai ayam hasil persilangan dan sistem lestari, kualitas genetiknya dapat dikatakan baik. Kualitas genetik yang baik paling baik ditunjukkan ketika ayam menerima dan dapat Mendukung faktor lingkungan seperti pakan berkualitas tinggi, peternakan yang baik, perawatan kesehatan dan pencegahan penyakit.

Ayam potong merupakan ternak yang paling ekonomis dibandingkan ternak lainnya. Keuntungannya adalah kecepatan penambahan produksi daging dalam waktu yang relatif cepat dan singkat, atau sekitar 4-5 minggu produksi daging yang dapat dijual atau dikonsumsi, antara lain pertumbuhan sangat cepat, konversi pakan rendah, kematangan pemotongan dini, dan produksi daging yang berkualitas tinggi, empuk, dan berserat. Pesatnya perkembangan ayam pedaging ini juga merupakan upaya untuk menyeimbangkan kebutuhan ayam masyarakat.<sup>38</sup>

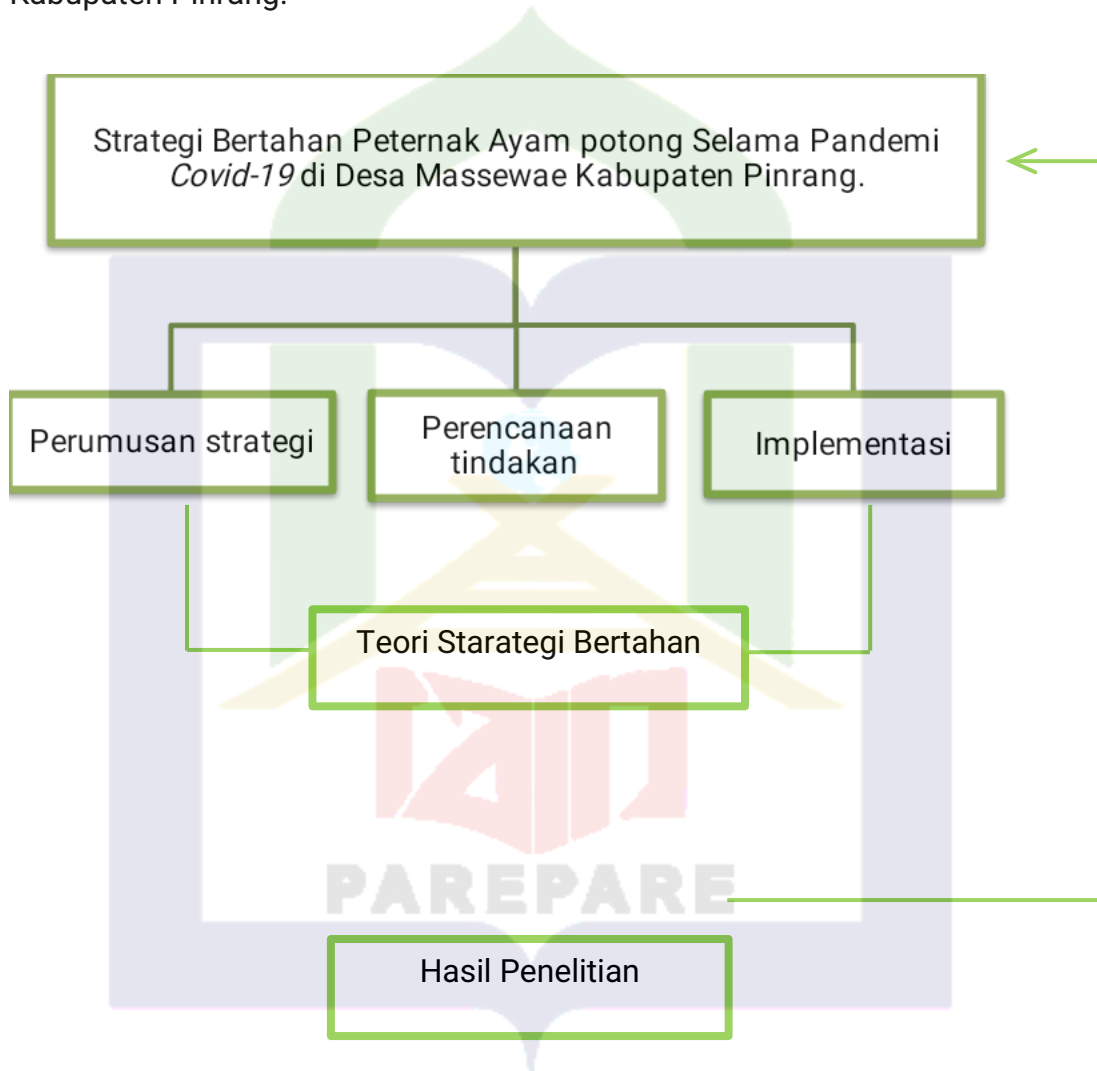
#### D. Kerangka Pikir

Sesuai judul yang dikemukakan sebelumnya untuk memungkinkan peneliti membuat skema atau gambar untuk digunakan sebagai garis besar untuk judul yang diusulkan. Diagram yang dibuat mencerminkan pemikiran

---

<sup>38</sup>Rino, Fina Kas. "Analisis Usaha Ayam Potong Di Kelurahan Pekan Arba Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir (Studi Kasus Usaha Ayam Potong Randi)." *Jurnal Agribisnis* 7.1 (2018). h. 29-45.

peneliti dan dirancang agar mudah dipikirkan, dipahami, dan dipahami oleh pembaca. Bagan yang dihasilkan tidak terlepas dari judul peneliti: Strategi bertahan peternak ayam potong selama pandemi *covid-19* di Desa Massewae Kabupaten Pinrang.



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek penelitian yang diteliti yaitu bagaimana strategi bertahan peternak ayam potong selama pandemi *covid-19*. Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya. Penelitian kualitatif menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respon dan perilaku objek.<sup>39</sup>

Penelitian ini meneliti tentang “ Strategi Bertahan Peternak Ayam Potong Selama Pandemi *Covid-19* Di Desa Massewae Kabupaten Pinrang”. Disamping itu tidak terlepas dengan mengadakan penelitian kepustakaan dengan melakukan penelitian melalui buku-buku.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Desa Massewae Kabupaten Pinrang. Dengan alasan peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang strategi bertahan peternak ayam potong selama pandemi *covid-19* di

---

<sup>39</sup>Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (yogyakarta calpulis, 2015), h. 9.

Desa Massewae Kabupaten Pinrang, Lokasi penelitian juga memudahkan dalam mobilitas dan jangkauan peneliti. Waktu yang digunakan oleh peneliti yakni kurang lebih  $\pm$  1 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

### C. Gambaran Umum lokasi Penelitian

#### a. Profil Peternak Ayam Potong Di Desa Massewae Kabupaten Pinrang

Desa Massewae ini sendiri terbagi atas 3 (tiga) Dusun yaitu Dusun Lome, Dusun Pakoro, dan Dusun Kaluppang. Dusun Lome tidak terdapat satupun peternak kandang ayam sedangkan Dusun Pakoro terdapat 1 (satu) peternak kadang ayam, hanya berfokus pada peternakan ayam petelur bukan peternakan ayam potong. Dusun Kaluppang terdapat 6 (enam) peternak kandang ayam dua diantaranya berfokus pada peternak ayam petelur dan empat diantaranya peternak kandang ayam potong. Namun dari keempat peternak kandang ayam potong tersebut satu diantaranya sudah sejak tahun 2014 berhenti menjalankan usaha peternakan ayam.

Jumlah peternak ayam potong yang ada di Desa Massewae yaitu dusun kaluppang yaitu berjumlah 3 peternak ayam potong. Dimana para pemilik peternakan ayam tersebut tidak ada yang mengelola peternakannya dengan menggunakan individu, melainkan melakukan kemitraan dengan perusahaan mitra, sehingga tidak ada perbedaan dalam segi konsep dan implementasi

kemitraan yang dilakukan oleh para peternak tersebut. peternak tersebut menjalankan usahanya dengan bermitra dengan perusahaan inti yang sama yaitu PT. Mitra Peternakan.

Gambaran peternak ayam potong membahas mengenai latar belakangnya yang meliputi pengalaman beternak, dengan berbagai kapasitas ternak dan tenaga kerja, karena hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat pengelolaan usaha peternakan ayam potong,

**Tabel 1.1**  
**Profil Peternak**

<b>Nama</b>	<b>Pengalaman</b>	<b>Tenaga Kerja</b>	<b>Jumlah Ternak (ekor)</b>
Ihsan Faruq	11 tahun	3 orang	5000
Hj. Hasnah	6 tahun	2 orang	4000
Trisno	5 tahun	2 orang	4000

Dari tabel 1.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 peternakan ayam potong aktif yang melakukan kemitraan dengan perusahaan mitra dalam hal ini yaitu Ihsan Faruq, Hj. Hasnah, dan juga Trisno selaku pemilik usaha peternakan ayam potong.<sup>40</sup>

<sup>40</sup>Wawancara di lakukan di milik peternakan ibu Hj. Hasnah, Trisno, dan Ihsan Faruq, pada tanggal 11 desember 2022

Peternakan ayam potong milik Ihsan Faruq merupakan sebuah usaha peternakan yang berdiri sejak tahun 2012, usaha ini merupakan usaha terlama yang melakukan kemitraan usaha selama 11 tahun. Usaha peternakan ayam potong ini mulai bergabung dengan sebuah perusahaan mitra yaitu PT. Mitra Peternakan dimulai tahun 2012 sampai dengan sekarang. Usaha peternakan Ihsan Faruq memiliki beberapa kemudahan setelah bergabung dengan PT. Mitra Peternakan diantaranya perusahaan memberikan kemudahan seperti menyediakan Doc/bibit ayam yang kemudian dibeli oleh peternak dan diantar langsung ke kandang milik peternak, peternakan Ihsan Faruq tidak perlu lagi memikirkan untuk memasarkan ayam tersebut, karena PT. Mitra Peternakan akan menampung seluruh ayam tersebut dan menjemput langsung ke kandang milik peternak. Peternakan ayam potong Ihsan Faruq memiliki 1 kandang dengan kapasitas 5.000 ekor dimulai dari tahun 2012 sampai sekarang. Usaha peternakan ini memiliki 3 karyawan yang membantu dalam hal mengelola usaha ini.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>Bapak Faruq Hartzam, Honorer, Pemilik Kandang Ayam Potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 11 Desember 2022

**Tabel 1.2**  
**Rekapitulasi Jumlah Tenaga Kerja Pada Peternakan Ayam Potong (Ihsan Faruq)**

No	Jumlah Tenaga Kerja	Jenis Kelamin
1	3 orang	Laki-laki

Berdasarkan 1.2 diatas dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja yang ada dalam usaha peternakan ayam potong milik Ihsan Faruq memiliki tenaga pekerja laki-laki berjumlah tiga orang.<sup>42</sup>

**Tabel 1.3**  
**Modal Mendirikan Kandang dan Biaya Operasional Kandang Peternak (Ihsan Faruq) (Harga sewaktu-waktu berubah)**

Item	Total harga
<b>Biaya Pembuatan Kandang</b>	
Bahan-Bahan Dan Alat Pembuatan Kandang	Rp. 10.663.400
Alat Dan Bahan Peternakan	Rp. 311.036.513
<b>Total keseluruhan</b>	<b>Rp. 321.699.913</b>

<sup>42</sup>Bapak Faruq Haitzam, Honorer, Pemilik Kandang Ayam Potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 11 Desember 2022

<b>Biaya Oprasional Kandang</b>	
Listrik	Rp. 1.800.000
Transfortasi	Rp. 6.500.000
Tenaga kerja	Rp. 2.000.000
<b>Total Biaya Oprasional Kandang</b>	<b>Rp. 10.300.000</b>

Berdasarkan tabel 1.3 Dapat disimpulkan bahwa modal yang diperlukan peternak dalam pembuatan kandang dan berkapasitas 5.000 ekor ayam yaitu **Rp. 911.036.513** dan total biaya operasional yang harus dipersiapkan oleh peternak selama sekali masa pemeliharaan adalah sebesar **Rp. 10.300.000** , Dan harga ini tentu sewaktu-waktu bisa berubah, makin besar kapasitas kandang yang didirikan semakin besar biaya operasional yang dibutuhkan.<sup>43</sup>

Peternakan ayam potong Hj.Hasnah mulai beroperasi pada tahun 2017 dan sudah melakukan kemitraan dengan PT. Mitra Peternakan selama 6 tahun peternakan ayam potong Hj. Hasnah memiliki 1 kandang dengan kapasitas 4.000 ekor dimulai dari tahun 2017 hingga saat ini. Usaha peternakan ini memiliki 2 karyawan dalam hal mengelola usaha ini.<sup>44</sup>

**Tabel 1.4**  
**Rekapituasi Jumlah Tenaga Kerja Pada Peternakan Ayam Potong (Hj. Hasnah)**

<sup>43</sup>Bapak Faruq Haitzam, Honorer, Pemilik Kandang Ayam Potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 11 Desember 2022

<sup>44</sup>Ibu Hj.Hasnah, Urt, Pemilik peternakan Ayam potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 12 Desember 2022



No	Jumlah Tenaga Kerja	Jenis Kelamin
1	2 orang	Laki-laki

Berdasarkan tabel 1.4 dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja yang ada dalam usaha peternakan ayam potong milik Hj. Hasnah berjumlah 2 orang tenaga pekerja dalam usahanya.<sup>45</sup>

**Tabel 1.5**  
**Modal Mendirikan Kandang dan Biaya Operasional Kandang**  
**(Hj. Hasnah) (Harga sewaktu-waktu berubah)**

Item	Total harga
<b>Biaya Pembuatan Kandang</b>	
Bahan-Bahan Dan Alat Pembuatan Kandang	Rp. 195.000.000
Alat dan bahan Peternakan	Rp. 16.000.000
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>Rp. 211.000.000</b>
<b>Biaya Oprasional Kandang</b>	

<sup>45</sup> Ibu Hj.Hasnah, Urt, Pemilik peternakan Ayam potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 12 Desember 2022

Listrik	Rp. 1.200.000
Transportasi	Rp. 5.700.000
Tenaga kerja	Rp. 1.500.000
<b>Total Biaya Oprasional Kandang</b>	<b>Rp. 8.400.000</b>

Berdasarkan tabel 1.5. Dapat disimpulkan bahwa modal yang diperlukan peternak dalam pembuatan kandang dan berkapasitas 4.000 ekor ayam yaitu sebesar **Rp. 211.000.000** dan total biaya operasional yang harus dipersiapkan oleh peternak selama sekali masa pemeliharaan adalah sebesar **Rp. 8.400.000** dan harga ini tentu sewaktu-waktu bisa berubah, makin besar kapasitas kandang yang didirikan semakin besar biaya operasional yang dibutuhkan.<sup>46</sup>

Peternakan ayam potong milik Trisno merupakan sebuah usaha peternakan yang berdiri sejak tahun 2018, usaha ini merupakan usaha lumayan lama yang melakukan kemitraan usaha selama tahun. Usaha peternakan ayam potong ini mulai bergabung dengan sebuah perusahaan mitra yaitu PT. Mitra Peternakan dimulai tahun 2018 sampai dengan sekarang. Usaha peternakan Trisno memiliki beberapa kemudahan setelah bergabung dengan PT. Mitra Peternakan diantaranya perusahaan

---

<sup>46</sup> Ibu Hj.Hasnah, Urt, Pemilik peternakan Ayam potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 12 Desember 2022

memberikan kemudahan seperti menyediakan Doc/bibit ayam yang kemudian dibeli oleh peternak dan diantar langsung ke kandang milik peternak, peternakan Trisno tidak perlu lagi memikirkan untuk memasarkan ayam tersebut, karena PT. Mitra Peternakan akan menampung seluruh ayam tersebut dan menjemput langsung ke kandang milik peternak. Peternakan ayam potong Trisno memiliki 1 kandang dengan kapasitas 4.000 ekor dimulai dari tahun 2018 - sekarang. Usaha peternakan ini memiliki 2 karyawan yang membantu dalam hal mengelola usaha ini.<sup>47</sup>

**Tabel 1.6**  
**Rekapitulasi Jumlah Tenaga Kerja Pada Peternakan Ayam Potong (Trisno)**

No	Jumlah Tenaga Kerja	Jenis Kelamin
1	1 orang	Laki-laki
	1 orang	Perempuan

Berdasarkan tabel 1.6 dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja yang ada dalam usaha peternakan ayam potong milik Trisno berjumlah 2 orang pekerja, dimana tenaga kerja laki-laki dan perempuan dalam usaha ini.

**Tabel 1.7**

**Modal Mendirikan Kandang dan Biaya Operasional Kandang Peternak (Trisno) (Harga sewaktu-waktu berubah)**

<sup>47</sup>Bapak Trisno, Honorer, Pemilik peternakan Ayam potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 13 Desember 2022

Item	Total harga
<b>Biaya Pembuatan Kandang</b>	
Bahan-Bahan Dan Alat Pembuatan	Rp. 192.000.000
Alat dan Bahan Peternakan	Rp. 10.000.000
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>Rp. 202.000.000</b>
<b>Biaya Oprasional Kandang</b>	
Listrik	Rp. 1.200.000
Transportasi	Rp. 5.800.000
Tenaga kerja	Rp. 1.500.000
<b>Total Biaya Oprasional Kandang</b>	<b>Rp. 8.500.000</b>

Berdasarkan tabel 1.7 Dapat disimpulkan bahwa modal yang diperlukan peternak dalam pembuatan kandang dan berkapasitas 4.000 ekor ayam yaitu sebesar Rp. 202.000.000 dan total biaya operasional yang harus dipersiapkan oleh peternak selama sekali masa pemeliharaan adalah sebesar Rp. 8.500.000 dan harga ini tentu sewaktu-waktu bisa berubah, makin besar kapasitas kandang yang didirikan semakin besar biaya operasional yang

dibutuhkan.<sup>48</sup>

Pada tabel diatas merupakan kisaran modal yang dikeluarkan para peternak dan kisaran modal operasional kandang dalam menjalankan usaha peternakan ayam potong. Biaya-biaya tersebut dapat berubah sewaktu-sewaktu.

#### D. Fokus penelitian

Dalam skripsi yang akan diteliti oleh penulis, akan berfokus pada Strategi Bertahan Peternak Ayam Potong Selama Pandemi *Covid-19* Di Desa Masewae Kabupaten Pinrang.

#### E. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) karena data diperoleh dari lapangan, yang mana penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informasi yang telah ditentukan.

Data adalah bentuk-bentuk ungkapan, kata-kata, angka, simbol, dan apa saja yang memberikan makna, yang memerlukan proses lebih lanjut. Oleh sebab itu, perlu disampaikan wujud data apa yang akan diperlukan.<sup>49</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data:

---

<sup>48</sup>Bapak Trisno, Honorer, Pemilik peternakan Ayam potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 13 Desember 2022

<sup>49</sup>Nur Asnawi dan Mansyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Malang, 2009), h. 15.

1. Sumber data primer, yaitu data yang diambil langsung dari narasumber yang ada di lapangan dengan tujuan agar peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih jelas tentang strategi bertahan peternak ayam potong selama pandemi *covid-19* di Desa Massewae Kabupaten Pinrang. Teknik yang digunakan dalam menentukan narasumber yaitu menentukan jumlah narasumber yang akan diwawancarai untuk memperoleh informasi.

Desa Massewae ini sendiri terbagi atas 3 (tiga) Dusun yaitu Dusun Lome, Dusun Pakoro, dan Dusun Kaluppang. Dusun Lome tidak terdapat satupun peternak kandang ayam sedangkan Dusun Pakoro terdapat 1 (satu) peternak kadang ayam namun dia hanya berfokus pada peternakan ayam petelur bukan ayam potong dan di Dusun Kaluppang terdapat 6 (enam) peternak kandang ayam dua diantaranya berfokus pada peternak kadang ayam petelur dan empat diantaranya peternak kandang ayam potong. Namun dari ke empat peternak kandang ayam potong satu diantaranya sudah sejak tahun 2014 berhenti menjalankan usaha peternak ayam. Maka dari itu saya memilih untuk berfokus melakukan penelitian terhadap tiga narasumber peternak ayam potong untuk mengetahui strategi bertahan mereka selama pandemi *covid-19* dalam menjalankan peternakan ayam potong mereka.

Kriteria	Jumlah
Kandang ayam	3 kandang
Total	3 kandang

2. Sumber data sekunder yaitu data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya data ini lebih banyak sebagai data statisti atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan.

#### F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data ini tidak bisa dihindari karena merupakan langkah dan bagian paling penting dalam kegiatan sebuah penelitian, dalam pengumpulan data ini adalah langkah yang paling strategi dalam menghasilkan penelitian yang baik dan sempurna. Keakuratan dan kelengkapan data diperlukan untuk hasil penelitian yang memuaskan. Dalam penelitian ini, penulis terlibat langsung dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Observasi (Pengamatan)

Secara bahasa observasi berarti memperhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memperhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi. Observasi adalah kegiatan pengamatan langsung, mengumpulkan data dengan cara meneliti langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung terhadap pembahasan penelitian, sehingga mampu mendapat gambaran secara jelas

tentang kondisi objek penelitian tersebut.<sup>50</sup>

Dengan mengamati lebih jauh fenomena dalam masyarakat, hal tersebut menjadi penunjang untuk peneliti mampu menguraikan urutan pengamatan agar lebih terstruktur. Dengan adanya partisipatif, peneliti memiliki ruang untuk lebih luas dalam mengamati objek yang sedang diteliti agar menemukan data yang lebih mendalam terkait sesuatu yang diteliti tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Teknik wawancara ini dalam perkembangannya tidak harus dilakukan secara berhadapan langsung (*face to face*), melainkan dapat saja dengan memanfaatkan sarana komunikasi lain, misalnya telepon dan internet. Dalam penelitian ini penulis mengadakan wawancara secara lisan dengan narasumber atau informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Pemilik peternakan ayam potong yang ada disekitar Desa Massewae akan menjadi narasumber atau informan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan pemilik kadang ayam potong yang memiliki pemahaman terkait penelitian yang diangkat serta masyarakat-masyarakat yang pernah melakukan strategi bertahan peternak ayam

---

<sup>50</sup>Data, Analisis. "Teknik Pengumpulan Data." Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi 4.2. 2014), h 11.



potong selama pandemi *covid-19* tersebut.<sup>51</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document*, yang berarti bahan yang terdokumentasi, dan hukum dokumentasi yang berarti proses pengumpulan data dengan cara merekam data yang ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang, kelompok orang, peristiwa dan kejadian dalam situasi sosial, sangat berguna untuk penelitian kualitatif. Penelitian dokumen merupakan suatu hal yang lampau dan Dokumen tersebut dapat berupa foto orang, tulisan, atau karya monumental. Cara ini dapat memperkuat informasi sebelumnya yang diperoleh mengenai strategi bertahan peternak ayam potong selama pandemi *covid-19* di Desa Masewae Kabupaten Pinrang.

### G. Ujian Keabsahan Data

Peneliti dan informan menggunakan metode berikut untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari lembaga penelitian dan informan adalah valid.<sup>52</sup>

#### 1. Uji Kredibilitas

---

<sup>51</sup>Rachmawati, Imami Nur. "*Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara.*" (Jurnal Keperawatan Indonesia 11.1 ,2007), h 35-40.

<sup>52</sup>Hadi, Sumasno. "Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22.1 (2017).

Uji kredibilitas, bagaimana mencocokkan antara temuan dengan apa yang sedang diobservasi. Dalam mencapai kredibilitas ada beberapa tehnik yang perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, member check.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran kualitas suatu proses penelitian. Prosedur dapat dipinjam dari temuan peneliti apakah temuan tersebut dapat dipertahankan dan dibenarkan secara ilmiah. Pengecekan reliabilitas dilakukan dengan menjalankan seluruh proses penelitian.<sup>53</sup>

## 3. Uji kepastian *confirmability*

Pengujian konfirmabilitas merupakan kriteria penelitian yang digunakan untuk menilai kualitas hasil penelitian, dengan penekanan pada penelusuran data dan informan serta interpretasi yang didukung oleh materi yang ada dalam tindak lanjut.

## 4. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang paling umum digunakan untuk menguji validitas penelitian kualitatif. Penulis menerapkan triangulasi dengan membandingkan data yang diamati dengan wawancara dan data yang diamati. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber untuk mengkonfirmasi

---

<sup>53</sup>Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia, 2021.

keandalan data dilakukan pada data yang diekstraksi dari berbagai sumber. Penelitian ini berdasarkan hasil wawancara dengan pengusaha. Triangulasi teknis, digunakan untuk menguji reliabilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan pembaca menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, data observasi dari peternakan unggas dibandingkan dengan data dari wawancara dengan pengusaha peternakan unggas.

#### H. Teknik Analisis Data

Neong Muhadjir secara sistematis mencari dan mengatur catatan observasi, wawancara, dan lain-lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diselidiki dan menyajikannya sebagai hasil agar orang lain lebih memahami persyaratan analisis. Dalam upaya untuk melakukannya, kami memperkenalkan konsep dari analisis data, temukan makna dan tingkatkan.<sup>54</sup>

Dari pengertian di atas, ada beberapa hal yang perlu ditekankan. Artinya, upaya pencarian data merupakan proses lapangan dengan berbagai persiapan pra lapangan dan tentunya pengurutan hasil secara sistematis di lapangan, penyajian hasil lapangan, pencarian makna, itulah jawaban yang diberikan setelah analisis data. Jika kurang memuaskan, peneliti akan terus

---

<sup>54</sup>Rijali, Ahmad. "*Analisis data kualitatif*." (Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17.33, 2019), h 81-95.

mengajukan pertanyaan sampai tahap tertentu untuk memperoleh data yang dianggap reliabel. Peneliti perlu lebih memahami peristiwa dan kasus yang telah terjadi. Dalam analisis data kualitatif ada beberapa langkah yang perlu dilakukan, itu adalah.

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui redaksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dengan mereduksi data, setiap peneliti akan dipadu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam mereduksi data.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan sekumpulan informasi,

sehingga menarik kesimpulan dan memberikan kesempatan atau keberadaan untuk mengambil tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Namun, teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.<sup>55</sup> Data disajikan secara sistematis sehingga hubungan antar data yang ada dapat lebih dipahami dan dapat ditarik kesimpulan dengan lebih mudah nantinya.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Menarik kesimpulan dan memvalidasi data. Dengan kata lain, menentukan data akhir dari keseluruhan proses analisis persediaan sehingga diperoleh semua data akhir sesuai dengan kategori dan masalah data. Kesimpulan mendalam yang menyeluruh muncul di akhir bagian ini. data penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat pendahuluan dan dapat berubah kecuali ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Data sebelumnya sistematis, dinarasikan, dan selanjutnya disimpulkan. Pengecekan data dilakukan dalam penelitian ini harus dipastikan data yang diterima dapat

---

<sup>55</sup>Milles, Matthew B., and A. Michael Huberman. "Analisis data kualitatif." ( Jakarta: Universitas Indonesia, 1992).

dipercaya.



**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Omset Peternak Ayam Potong Selama Pandemi *Covid-19* di Desa Massewae Kabupaten Pinrang**

a. Data harga pakan periode 2017-2018 sebelum pandemi *covid-19* dan selama pandemi *covid-19* periode 2019-2022

**Tabel 1.8**

**Harga pakan periode 2017-2018 sebelum pandemi *covid-19***

Keterangan	Biaya satuan	Jumlah
DOC 4.000 ekor	Rp. 8.000/ekor	Rp. 32.000.000
Pakan 175 sak dengan isi 50kg/sak	Rp. 5.200/kg	Rp. 45.500.000
Vaksin	Rp. 500/ekor	Rp. 2.000.000
Jumlah		Rp. 79.500.000

Menurut informasi ibu Hj. Hasnah salah satu pemilik peternak ayam potong menyatakan bahwa harga pakan ternak ayam dari periode 2017-2018 dapat dilihat berdasarkan tabel 1.1. Dengan fluktuatif sekitar Rp. 34.000/kg ayam, maka 4.000 DOC ayam menghasilkan sekitar 2,2 kg daging/ekor dengan kematian 8%, total ayam yang dipanen 3.680 ekor, maka:<sup>56</sup>

► Hasil penjualan : Rata-rata fakuaktif x jumlah kg ayam

: Rp. 34.000 x 8.096

: Rp. 275.264.000

► Keuntungan : Hasil penjualan – Total biaya ternak

: Rp. 275.264.000 - Rp. 79.500.000

: Rp. 195.764.000

**Tabel 1.9**

**Harga pakan selama pandemi *covid-19* periode 2019-2022**

Keterangan	Biaya satuan	Jumlah
DOC 3.500 ekor	Rp. 10.100/ekor	Rp. 35.350.000

<sup>56</sup>Ibu Hj.Hasnah, Urt, Pemilik peternakan Ayam potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 12 Desember 2022



Pakan 145 sak dengan isi 50kg/sak	Rp. 19.600/kg	Rp. 142.100.000
Vaksin	Rp. 500/ekor	Rp. 2.000.000
<b>Jumlah</b>		Rp. 179.450.000

Harga pakan ternak ayam dari periode 2019-2022 dapat dilihat berdasarkan tabel 1.2. Dengan fluktuatif sekitar Rp. 33.800/kg ayam, maka 3.500 DOC ayam menghasilkan sekitar 1,7 kg daging/ekor dengan kematian 20%, total ayam yang dipanen 2.800 ekor, maka.<sup>57</sup>

► Hasil penjualan : Rata-rata fakuaktif x Jumlah kg  
ayam

: Rp. 33.800 x 4.760

: Rp. 160.888.000

► Keuntungan : Hasil penjualan – Total biaya ternak

: Rp. 160.888.000 - Rp. 179.450.000

: Rp. -18.562.000

<sup>57</sup>Ibu Hj.Hasnah, Urt, Pemilik peternakan Ayam potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 12 Desember 2022

"Sebelum Pandemi *covid-19* omset keuntungan dari hasil penjualan dengan 4.000 ekor ayam yang saya terima rata dalam sekali panen Rp. 195.764.000 rupiah, dengan hasil penjualan Rp. 275.264.000 bersih di terima dengan berat ayam 2,2 kg dengan 8% ayam yang mati dan sudah terhitung potongan biaya seperti pakan ternak dan vaksin serta biaya operasional lainnya. Disini dapat dilihat lumayan besar omset keuntungan dari hasil penjualan rata diterima sekali panen dengan modal awal untuk 4.000 ekor bibit ayam Rp. 32.000.000 ini sebelum pandemi *covid-19*. Namun selama Pandemi *covid-19* omset keuntungan dari hasil penjualan dengan 3.500 ekor ayam yang kami terima sangat menurun rata dalam sekali panen Rp. - 18.562.000 dari hasil penjualan Rp. 160.888.000 belum lagi ayam yang mati makin bertambah sekitar 20% ekor ayam sedangkan potongan pakan ternak dan vaksin beserta biaya operasional lainnya belum terhitung, sedangkan modal awal untuk 3.500 ekor bibit ayam sekitar Rp. 35.350.000 bisa dilihat begitu banyak dan besar kerugian yang kami terima selama pandemi *covid-19* ini.<sup>58</sup>

Dari hasil wawancara yang didapat dari ibu Hj. Hasnah sehingga dapat diketahui bahwasanya sebelum pandemi omset keuntungan dari hasil penjualan ayam yang diterima sekali panen cukup besar, namun selama pandemi *covid-19* seketika dalam sekejap saja penurunan omset dari hasil

---

<sup>58</sup>Ibu Hj.Hasnah, URT, Pemilik peternakan Ayam potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 12 Desember 2022

penjualan ayam dalam sekali panen mengalami penurunan yang drastis, sehingga hal ini sangat merugikan para pengusaha peternak ayam potong di masa pandemi *covid-19*.<sup>59</sup>

Menurut informasi di masa pandemi *covid-19* ini sangat meresahkan para peternak ayam potong. Pakan ternak adalah kebutuhan pokok ayam, dengan naiknya harga pakan ternak sangat besar pengaruhnya terhadap usaha peternak ayam potong yang dirintis (baik peternak rakyat maupun menengah) kena dampaknya, karena akibat bahan baku yang mahal otomatis harga pakan jadi naik. Otomatis harga bibit ayamnya juga jadi naik. Nah ini yang menyebabkan akhirnya harga pokok produksi jadi makin tinggi. Sementara harga jual ayam hidupnya di masa pandemi *covid-19* selalu murah.

Selama Pandemi *covid-19* ini begitu besar kerugian yang dialami para peternak ayam potong, diantaranya penurunan omset dari hasil penjualan ayam, pengeluaran yang semakin banyak karena harga pakan ternak, dan vaksin beserta biaya operasional lainnya semua harganya melambung tinggi sedangkan harga jual ayam turun drastis.

Sejak munculnya penyakit ini yang dikenal dengan nama virus pandemi *covid-19* seketika itu juga terus menjadi teror yang sangat mengerikan dan menjadi pukulan yang paling menyakitkan bagi para usaha

---

<sup>59</sup>Ibu Hj.Hasnah, Urt, Pemilik peternakan Ayam potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 12 Desember 2022

peternakan ayam, bukan cuman para usaha ayam potong saja yang merasakan dampak negatif dari pandemi *covid-19* ini tetapi juga sangat berdampak pada semua masyarakat diseluruh penjuru dunia yang menjalankan berbagai usaha bisni yang mereka geluti. Dalam hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara kepada pengelola usaha peternak ayam potong yang menyatakan bahwa:

"Banyak sekali kendala yang kualami saya dalam menjalankan usaha peternakan ayam potong ini selama Pandemi *covid-19* diantaranya harga fluktuasi ayam turun drastis sehingga mengakibatkan saya mengalami kerugian besar dan mengalami penurunan omset yang begitu besar".<sup>60</sup>

Secara jelas hasil wawancara dari bapak Ikhsan Faruq mengatakan bahwa dengan adanya pandemi *covid-19* sangat berdampak negatif bagi para pengusaha peternakan ayam potong dan telah mengakibatkan kerugian besar.

Hasil wawancara dengan ibu Hj.Hasnah salah satu pemilik peternakan ayam potong yang ada di Desa Massewae Kabupaten Pinrang mengatakan bahwa :

"Kondisi peternakan kandang ayam potong saya ya sangat merugikan karna harga jual ayam mengalami penurunan sedangkan harga pakan ternak melambung tinggi, pokoknya pandemi ini sangat meresahkan masyarakat yang mendirikan usaha, apalagi pemilik usaha peternakan ayam potong banyak sekali kerugian natimbulkan".<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup>Bapak Haitzam Faruq, Honorer , Pemilik Kandang Ayam Potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 11 Desember 2022

<sup>61</sup>Ibu Hj.Hasnah, URT, Pemilik peternakan Ayam potong, Wawancara di lakukan di

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa selama Pandemi *covid-19* ini bukan cuman merenggut ratusan bahkan ribuan nyawa dalam sekejap mata tetapi juga telah banyak merugikan para masyarakat yang merintis usaha salah satunya adalah usaha peternakan ayam potong karena dengan adanya pandemi *covid-19* ini harga kebutuhan peternakan ayam seperti pakan ternak dan vaksin dan beserta biaya operasional lainnya semuanya menjadi lebih mahal.

Selain kebutuhan pokok peternakan ayam potong mendadak semua menjadi mahal, kendala lainnya juga ada di ayam tersebut karna jumlah ayam yang mati diperkirakan itu sekitar 20% ekor ayam karna juga terserang penyakit, bahkan terjadi juga penurunan berat ayam sekitar 1.3 kg, sudah timbangan ayam turun harga jual ayam dari perusahaanpun turun bgaimana tidak membuat peternak ayam menjadi rugi besar. Sehingga para peternak ayam potong mengalami kerugian yang besar karena dana yang dikeluarkan untuk kebutuhan pokok peternakan ayam tidak sebanding dengan omset yang di hasilkan dari hasil penjualan ayam potong selama pandemi *covid-19* ini.<sup>62</sup>

Dari hasil wawancara ibu Hj. Hasnah sehingga dapat diketahui bahwasanya sebelum pandemi *covid-19* omset yang diterima dari hasil

---

Kandang Ayam Potong Pada tanggal 12 Desember 2022

<sup>62</sup>Ibu Hj.Hasnah, URT, Pemilik peternakan Ayam potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 12 Desember 2022

penjualan sekali panen cukup besar, namun selama pandemi seketika dalam sekejap saja penurunan omset dari hasil penjualan ayam sekali panen mengalami penurunan yang drastis, sehingga hal ini sangatlah merugikan para pengusaha peternak ayam potong di masa pandemi *covid-19*.

Adapun wawancara dengan Bapak Trisno salah satu pemilik peternakan ayam potong yang ada di Desa Massewae Kabupaten Pinrang beliau mengatakan:

“Modal yang saya keluarkan lebih besar di masa pandemi karna semakin naiknya harga kebutuhan peternakan ayam seperti pakan dan vaksin maupun biaya operasional lainnya, sedangkan omset keuntungan dari hasil penjualan yang saya terima selama pandemi sangat menrun sehingga di masa pandemi saya merasa begitu besar kerugian saya terima dibandingkan sebelum pandemi”.<sup>63</sup>

Dari hasil wawancara dengan Bapak Trisno hampir sama yang di alami oleh ibu Hj.Hasnah dapat diketahui bahwasanya sebelum pandemi *covid-19* modal yang dikeluarkan selama pandemi lebih besar ketimbang sebelum pandemi *covid-19* sedangkan omset keuntungan dari hasil penjualan mengalami penurunan.

Hasil wawancara peneliti dengan ibu Hj.Hasnah pemilik peternakan ayam potong di Desa Massewae Kabupaten Pinrang, mengatakan bahwa:

“Faktor yang menyebabkan pendapatan saya menurun pada masa pandemi *covid-19* iyalah, naiknya harga pakan dan vaksin serta biaya

---

<sup>63</sup>Bapak Trisno, Honorer, Pemilik peternakan Ayam potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 13 Desember 2022

operasional lainnya, sedangkan harga jual ayam mengalami penurunan dan berat ayam juga mengalami penurunan.<sup>64</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ihsan Faruq pemilik peternakan ayam potong, mengatakan bahwa :

“Faktor yang menyebabkan pendapatan saya menurun pada masa pandemi *covid-19* ini ialah turunnya berat ayam yang biasanya sebelum pandemi sekitar 2,2kg namun di masa pandemi berat ayam kisaran 1,7 kg, sehingga harga jual ayam juga mengalami penurunan bahkan banyak yang tidak habis terjual”<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil pemaparan dari informan dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan pendapatan informan menurun ialah harga pakan dan vaksin beserta biaya operasional lainnya melambung tinggi sedangkan harga jual ayam turun drastis dan berat ayam pun mengalami penurunan. faktor inilah yang menyebabkan pendapatan para peternak ayam potong mengalami penurunan drastis pada masa pandemi *covid-19*.

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Wawan salahsatu pekerja Usaha Peternakan ayam potong milik Bapak Tisno mengatakan bahwa :

“Kondisi peternakan ayam potong sebelum pandemi *covid-19* dan sesudahnya tentu sangat besar perubahannya bukan hanya dari segi gaji tapi dari segi porsi bekerja yang dilakukan juga berubah hal tersebut tentu merupakan salah satu efek penurunan omset di kandang karena pandemi ini, namun kami selalu berusaha bekerja dengan sebaik mungkin guna menjaga kualitas panen dari kandang milik Bapak Trisno agar tetap bisa memberikan

---

<sup>64</sup>Ibu Hj. hasnah,URT, Pemilik peternakan Ayam potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 11 Desember 2022

<sup>65</sup>Bapak Haitzam Faruq, Honorer , Pemilik Kandang Ayam Potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 11 Desember 2022

kualitas ayam yang terbaik”.<sup>66</sup>

## 2. Strategi Bertahan Peternak Ayam Potong Selama Pandemi *Covid-19* di Desa Massewae Kabupaten Pinrang.

Strategi adalah alat pencapaian tujuan yang memungkinkan anda mendiskusikan masalah utama dan faktor keberhasilan serta membuat keputusan. Strategi mempunyai tujuan untuk memiliki dampak jangka panjang yang signifikan terhadap perilaku dan kesuksesan. Strategi pada dasarnya adalah perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi harus mampu menunjukkan apa itu taktik operasional, bukan hanya bertindak sebagai peta jalan yang hanya memberikan arahan, sedangkan strategi bertahan adalah cara yang digunakan oleh seseorang, atau sekelompok orang untuk mempertahankan eksistensi kediriannya yang bernilai atau dianggap bernilai, baik yang bersifat material maupun non material.

Di masa pandemi *covid-19* ini bukan cuman harga kebutuhan pokok peternak ayam seperti pakan ternak, vaksin, vitamin, dan obat-obatan menjadi lebih mahal, Para pelaku usaha peternak ayam potong mengalami kerugian yang signifikan karna pemerintahan mengeluarkan peraturan tentang kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

---

<sup>66</sup>Bapak Wawan, Kulih, pekerja kandang ayam potong Bapak Trisno, wawancara di lakukan di kandang ayam milik Bapak Trisno, pada tanggal 13 Desember 2022



Akibatnya banyak tradisi masyarakat terhenti, sehingga permintaan ayam potong baik dari perusahaan maupun dari kalangan masyarakat berkurang drastis.

*Covid-19* telah mempengaruhi banyak hal, karena kondisi dan akibat yang ditimbulkan serta kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Faktor ini secara tidak langsung mempengaruhi bidang peternakan terutama usaha peternakan ayam potong. Adanya pandemi *covid 19* berdampak terhadap industri peternakan ayam potong.

Dampak yang dialami oleh penjual ayam potong dan pembeli ayam potong adalah ketidakstabilan harga ayam potong yang melemah karena pandemi *covid-19* ini. Hal ini disebabkan banyaknya para pengusaha peternak ayam potong yang mengalami kerugian besar bahkan sampai usahanya hampir terancam gulung tikar.

Peternakan ayam potong adalah salah satu usaha yang paling banyak diminati oleh masyarakat untuk dijadikan peluang usaha bisnis yang paling menjanjikan karena banyak peminatnya di Indonesia. Usaha ini pun tidak akan habis dimakan oleh waktu, karena kapan pun dan dimana pun setiap orang pasti akan mencari ayam sebagai makanan. Bahkan banyak juga usaha kuliner yang membuat konsep makan yang rata-rata terbuat dari ayam, ayam potong paling banyak diminati dan dibudidayakan di Indonesia karena

memiliki keunggulan yaitu pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang besar dalam waktu yang relatif pendek, siap potong pada usia muda serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak.

Salah satu masyarakat Desa Massewae Kabupaten Pinrang yang memiliki usaha peternakan ayam potong di tengah Pandemi terancam gulung tikar karna kurangnya modal akibat dari turunya omset yang di terima dari keuntungan hasil penjualan selama pandemi *covid-19*.

Banyak pengeluaran sedikit pemasukan yang menjadi kendalanya bahkan hampir gulung tikar namun dengan semangat dan kemauan yang besar membuat mereka tetap bertahan dan bangkin kembali meskipun pandemi *covid-19* ini menjadi musuh mereka dalam menjalankan usaha peternakan ayam potong mereka. Mereka membuat strategi untuk tetap bertahan dalam menjalankan usaha peternakan ayam potong ditengah naiknya harga pakan, bibit ayam dan biaya-biaya lainya kebutuhan peternakan ayam selama pandemi *covid-19*.

Sehingga mereka merancang suatu strategi untuk tetap bertahan di tengah pandemi *covid-19* ini, setelah merencanakan strategi apa yang akan dilakukan kemudian menjalankan strategi itu agar bisa berhasil mereka terapkan untuk tetap mempertahankan usaha peternakan ayam potong di masa pandemi *covid-19*.

Strategi bertahan peternak ayam potong di masa pandemi *covid-19* ini melancarkan strategi yang dapat mereka lakukan seperti, karna harga pakan ternak menjadi lebih mahal maka salah satu strategi bertahan yang bisa mereka lakukan diantaranya:

1. Penggunaan dedak padi sebagai pakan.

Di masa pandemi *covid-19* ini harga pakan ternak menjadi lebih mahal mereka membuat pakan ternak sendiri dengan cara memanfaatkan hasil samping pada pabrik penggilingan padi atau yang disebut dedak padi, dedak padi sejak zaman dulu yang sering di gunakan peternakan ayam potong sebagai pengganti pakan ternak karena mempunyai kandungan gizi yang cukup tinggi dan sangat mudah diperoleh.

2. Penggunaan jagung merah sebagai pakan.

Memamfaatkan biji buah jagung merah untuk pembuatan pakan, jagung merah ini yang memiliki kadar air yang banyak dan karena kandungan air pada jagung merah sangat mempengaruhi produksi daging ayam potong. Karena kadar air yang terkandung dalam biji jagung merah mempengaruhi zat-zat yang terkandung dalam biji tersebut.

"hasil wawancara dari ibu Hj. Hasnah salah satu strategi bertahan saya dalam menjalankan usaha peternakan ayam potong ini di masa pandemi, di tenga naiknya harga pakan ternak yang melambung tinggi saya memanfaatkan dedak padi dan biji buah jagung merah tambahan pakan ternak ayam. Caranya separuh pakan ternak saya campurkan dengan pakan

yang saya buat situ memanfaatkan dedak padi dan jagung merah.<sup>67</sup>

3. Ngunrangin populasi, pinjam uang ke Bank atau jual aset untuk modal

Ngunrangin populasi atau jual aset yang ada kalau laku, atau kalau misalnya pinjam uang ke bank. Sebenarnya hampir sama masalahnya, kalau pakan naik yang jadi masalahnya ini kan kerugian ya otomatis mengurangi populasi agar modal pakan berkurang.

Dapat disimpulkan bahwa informasi yang di dapat dari hasil wawancara bahwa untuk mengurangi sedikit pengeluaran dari naiknya harga pakan yang semakin mahal dengan cara mereka membeli pakan ternak ayam hanya sebagian, kemudian dari sebagian pakan yang mereka beli di campur dengan dedak padi atau jagung merah yang sudah dilunakan untuk dijadikan pakan ternak ayam.

Inilah salah satu strategi para peternak ayam potong yang ada di Desa Massewae Kabupaten Pinrang selama pandemi ditengah naiknya harga pakan ternak ayam.

“Dengan naiknya harga DOC/ekor di masa pandemi *covida-19* strategi yang kami lakukandengan cara kami mengurangi populasi ayam, jika populasi ayam berkurang pakan ternak yang dibutuhkan tidak terlalu bayak kami gunakan dan dana yang dikeluarkan dalam menjalankan usaha peternakan ayam potong di masa pandemi *covid-19*”.<sup>68</sup>

Hasil Wawancara dari bapak Trisno dapat disimpulkan bahwa selain

---

<sup>67</sup>Ibu Hj. hasnah,URT, Pemilik peternakan Ayam potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 11 Desember 2022

<sup>68</sup>Bapak Trisno, Honorer, Pemilik peternakan Ayam potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 13 Desember 2022

strategi memanfaatkan dedak padi dan buah biji jagung merah sebagai pengganti pakan ternak ayam, mengurangi populasi ayam juga termasuk strategi yang dilakukan peternak ayam di masa pandemi *covid-19* karena dengan mengurangi populasi ayam maka pakan yang digunakan juga akan berkurang sehingga dapat sedikit mengurangi pengeluaran dana selama menjalankan peternakan ayam potong di masa pandemi *covid-19*.

Ini adalah salah satu strategi yang digunakan peternak ayam potong di Desa Massewae Kabupaten Pinrang selama pandemi *covid-19* ditengah naiknya harga pakan ternak dan naiknya harga DOC/ekor.

“Informasi dari bapak Anto menjelaskan bahwa salah satu tantangan tersendiri bagi kami para usaha peternakan ayam potong selama pandemi *covid-19* adalah dampak pandemi mengakibatkan produksi menurun, biaya pakan meningkat, transportasi terhambat, perubahan sistem pemasaran, pandemi *covid-19* memaksa penurunan jumlah produksi, “produksi ayam potong merupakan sektor peternakan yang paling terdampak selama masa pandemi *covid-19* ini”.<sup>69</sup>

Hasil wawancara dengan bapak Trisno pemilik peternakan ayam potong yang ada di Desa Massewae Kabupaten Pinrang mengatakan bahwa:

“Dengan adanya pandemi ini membuat usaha peternakan ayam saya mengalami kendala pada modal karena dengan naiknya harga pakan dan vaksin amupun biaya operasional lainnya membuat saya harus mengeluarkan modal yang semakin besar sedangkan omset saya selama penjualan mengalami penurunan”.<sup>70</sup>

Hal yang sama juga dikatakan ibu Sumiati pemilik peternak ayam

---

<sup>69</sup>Bapak Anto, Pengusaha, Pemilik Peternak Ayam Potong, Wawancara Di Lakukan di Rumah Bapak Anto Pada Tanggal 16 Desember 2022

<sup>70</sup>Bapak Trisno, Honorer, Pemilik peternakan Ayam potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 13 Desember 2022

potong di Desa Massewae Kabupaten Pinrang mengatakan bahwa :

“Sebelum pandemi *covid-19* saya selalu mendapatkan keuntungan setiap penjualan, modal tercukupi, bahkan saya bisa menabung, Namun sejak adanya pandemi jangankan untuk mendapatkan keuntungan, untuk modal saja tidak cukup, dan saya juga terpaksa meminjam ke Bank untuk tambahan modal”.<sup>71</sup>

Berdasarkan pemaparan informan dapat disimpulkan bahwa sejak adanya pandemi *covid-19* banyak pemilik peternakan ayam yang rugi, pendapatan menurun drastis, Peternak yang mengaku modal mereka semakin berkurang sejak adanya pandemi *covid-19*, modal Peternak ayam sangat tergantung pada pendapatan mereka setiap panen. Dalam menjalani usaha modal sangat diperlukan. Modal merupakan unsur yang sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha peternakan ayam, berjalan atau tidaknya sebuah usaha seseorang tergantung dengan modal yang dimiliki, modal adalah sebuah pondasi dalam suatu usaha.

Dari hasil wawancara dari Bapak Ihsan Faruq pemilik peternakan ayam potong yang ada di Desa Massewae Kabupaten Pinrang mengatakan bahwa :

“Faktor yang berperan dalam mengurangi atau dalam mitigasi risiko pada masa pandemi *covid-19* di peternakan ini menurut saya yaitu, pentingnya menjaga kebersihan kandang ayam, dilakukannya penyemprotan vaksinasi kepada ayam, untuk saya sendiri dan juga kepada para pekerja juga diharuskan membersihkan tangan baik sebelum maupun sesudah

---

<sup>71</sup>Ibu Sumiati,URT, Pemilik peternakan Ayam potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 13 Desember 2022

melakukan pekerjaan di peternakan ayam dan menggunakan sarung tangan saat terdapat ayam yang sakit lalu kita lakukan pemisahan dengan ayam yang lain".<sup>72</sup>

Salah satu pekerja tetap Bapak Ihsan Faruq di peternakan ayam potongnya juga menguatkan bahwa;

"Adapun faktor yang berperan dalam mitigasi risiko pada masa corona ini kurang lebihnya seperti yang di katakana oleh Bapak Isan Faruq, karena memang sudah seharusnya dilakukan hal tersebut untuk meminimalisir kerugian di saat pandemi covid-19 ini, dan pentingnya menjaga kebersihan bagi orang lain yang memiliki kepentingan di peternakan, karena setau saya kalau ayam itu mudah tertular penyakit nak"<sup>73</sup>

Mitigasi risiko itu adalah aktivitas yang sengaja dilakukan oleh pelaku usaha untuk mengurangi dampak yang diakibatkan oleh risiko, mitigasi risiko merupakan salah satu aspek dari manajemen risiko. Adapun faktor dalam mitigasi risiko dalam meminimalisir kerugian pada masa pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh Bapak Ihsan Faruq di peternakan sudah dilakukan baik oleh Bapak Ihsan Faruq sendiri dan para pekerja di kandang.

Oleh karena itu, Faktor yang sangat penting dalam mitigasi risiko pada peternakan ayam kemitraan di Desa Massewae Kabupaten Pinrang, milik Bapak Ihsan Faruq ialah, selalu menjaga kesehatan ayam di kandang yaitu dengan cara pemberian sekali vaksin kepada bibit ayam yang masih berumur sepuluh hari agar kesehatan ayam terjaga hingga masa panen, dan tidak

---

<sup>72</sup>Bapak Haitzam Faruq, Honorer , Pemilik Kandang Ayam Potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong, Pada tanggal 11 Desember 2022

<sup>73</sup>Bapak Ari, Kulih, Pekerja milik peternakan kandang ayam potong Bapak Iksan Faruq, Wawancara di Lakukan di kandang ayam Bapak Ihsan Faruq, pada tanggal 11 Desember 2022

mudah tertular penyakit terutama di masa pandemi *covid-19* ini, dan barulah dirawat dengan cara merawat kebersihan kandang hingga panen.

Kemudian jika terdapat ayam yang kurang sehat maka akan dilakukan pemisahan dan membuang ayam tersebut agar ayam yang lain tidak tertular. Kemudian berdasarkan situasi dan kondisi dari masa pandemi *covid-19* ini, maka diharuskan untuk selalu menjaga kebersihan kandang agar ayam-ayam yang berada di kandang dapat terjaga kesehatannya yang sangat rentan dan mudah terkena penyakit. Dan diharuskannya bagi pekerja di kandang untuk menjaga kebersihan yaitu minimalnya melakukan cuci tangan baik sebelum menyentuh ayam maupun setelahnya, lalu kepada orang lain yang berkunjung bagi yang memiliki kepentingan di peternakan juga diharuskan cuci tangan.

Berdasarkan analisis diatas faktor-faktor yang berperan penting tersebut, dilakukan agar dapat meminimalisir risiko kerugian pada masa pandemi *covid-19* ini dan agar kesehatan ayam tetap terjaga dan terlindungi, karena seperti yang kita ketahui bahwa ayam sangat mudah tertular penyakit baik melalui lingkungan yang kurang sehat dan begitupun dengan penularan penyakit melalui udara.

Ada Salah satu informasi yang sangat menarik yang saya dapatkan dari salah satu masyarakat Desa Massewae yang juga merintis usaha peternak ayam potong bukannya mengalami kerugian dimasa Pandemi ia malah



mengalami keuntungan yang besar di masa pandemi ia bercerita bahwa :

“Saya nak’ sejak awal adanya pandemi *covid-19* ini alhamdulillah saya tidak pernah mengalami kerugian. Karena begini, jika ada ayam yang tersisa yang disisa dari perusahaan saya menjualnya ke pada masyarakat dengan cara memanfaatkan sosial media saya memposting ayam saya di facebook, apalagi di situasi pandemi ini pemerintah mengeluarkan peraturan yaitu PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) seperti jaga jarak, pasar-pasar ditutup, tokoh-tokoh ditutup dan lain sebagainya. Jadi jarang sekali masyarakat yang keluar berbelanja kebutuhan hewaninya, dia lebih memilih belanja online daripada harus keluar rumah. Jadi saya kalau ada masyarakat yang pesan saya antar pesanan ayamnya kerumah mereka. Soal harganya saya sedikit menaikkan harga ayam karena biar bagaimanapun mahalnya harga ayam pasti akan tetap mereka beli karena daging ayam dapat menjaga kekebalan tubuh biar tidak terserang penyakit dan daging ayam juga memiliki kandungan protein tinggi.<sup>74</sup>

Jadi bukan cuman hasil jual ayam potong ke perusahaan saja saya meraut hasil tapi saya juga meraut hasil jualan ayam potong saya dari masyarakat-masyarakat dengan memanfaatkan sosial media, menjualnya secara online sehingga sisa ayam potong yang disisakan perusahaan tidak mati sia-sia begitu saja, jadi saya tidak terlalu mengalami kerugian yang besar selama merintis usaha peternakan ayam potong selama pandemi *covid-19* ini.<sup>75</sup>

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan peneliti lapangan diperoleh hasil bahwa

---

<sup>74</sup>Bapak Susanto Sultani, Guru, Pemilik peternakan Ayam potong, Wawancara di lakukan di rumah bapak Susanto sultani Pada tanggal 16 Desember 2022

omset pendapatan peternak ayam potong menurun pada masa *covid-19* mengakibatkan peternak mengalami kerugian yang besar pada masa di Desa Massewae Kabupaten Pinrang. Dari tiga peternak ayam potong yang mengakibatkan peternak ayam potong mengalami kerugian yang sangat besar karena mengalami penurunan omset peternakan pada masa pandemi *covid-19*. Pendapatan peternak ayam potong yang ada di Desa Massewae Kabupaten sebelum pandemi *covid-19* sangat stabil/normal bahkan sering mengalami peningkatan, tetapi sejak adanya pandemi *covid-19* omset peternak ayam potong menurun drastis.

Faktor yang menyebabkan peternak ayam potong mengalami omset penurunan yang drastis pada masa pandemi *covid-19* yaitu disebabkan karena segala kebutuhan peternakan ayam potong mengalami harga yang melonjak tinggi, turunnya berat ayam, dan harga jual ayam turun harga.

Dampak penurunan omset keuntungan dari hasil penjualan pada masa *covid-19* terhadap peternak ayam potong yaitu kebutuhan sehari-hari tidak tercukupi, berkurangnya modal, berkurangnya aset, sejak adanya pandemi *covid-19* omset pendapatan peternak ayam potong menurun drastis, sehingga berdampak pada kesejahteraan. Karena Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha peternakan ayam potong, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.

Kesejahteraan merupakan suatu kondisi dan tata kehidupan yang sejahtera, yang memungkinkan setiap orang atau masyarakat untuk memenuhi kebutuhan jasmaniah dan rohaniah.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dampak *covid-19* terhadap peternak ayam potong sangat berpengaruh dari segi penurunan omset pendapatan yang membuat peternak ayam potong sangat mengeluh dalam keadaan ini.

#### 1. Pendapatan peternak ayam potong sebelum masa pandemi *covid-19*.

Pendapatan salah satu peternak ayam potong yang ada di Desa Masewae Kabupaten Pinrang sebelum merebaknya pandemi *covid-19* dapat dikatakan omset keuntungan dari hasil penjualan dengan 4.000 ekor ayam yang di terima lumayan besar rata dalam sekali panen Rp.195.764.000 rupiah, dengan hasil penjualan Rp. 275.264.000 bersih di terima dengan berat ayam 2,2 kg dengan 8% ayam yang mati dan sudah terhitung potongan biaya seperti pakan ternak dan vaksin serta biaya operasional lainnya.<sup>76</sup> Dalam menjalankan suatu usaha, untung ruginya satu usaha itu tidak lepas dari peran penting didalamnya yaitu:

##### a. Modal

---

<sup>76</sup>Ibu Hj.Hasnah, Urt, Pemilik peternakan Ayam potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 12 Desember 2022

Modal adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan bisnis/ usaha, investasi, dan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau penghasilan. Modal produksi yang dimaksud adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membeli bibit dan mengelola ayam dalam satu periode . Setiap usaha pasti menggunakan biaya untuk memproduksi barang atau jasa sehingga menghasilkan keuntungan. Modal yang digunakan oleh para peternak ayam potong berdeda-beda, seperti halnya dalam dunia peternakan khususnya di desa massewae kabupaten Pinrang. Modal yang digunakan berbeda-beda dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jumlah ayam yang dipelihara, harga pakan, bibit ayam obat-obatan, dan dan vaksin beserta biaya operasional lainnya. Menurut S munawir mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya modal kerja yaitu:

a) Tipe dari Perusahaan-Perusahaan

Besar kecilnya modal yang digunakan tergantung dari tipe usaha, semakin besar suatu usaha maka semakin besar pula modal yang dikeluarkan. semakin banyak ayam yang dipelihara maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan semakin besar. Pada peternakan ayam potong di desa massewae modal yang dikeluarkan tergantung jumlah ayam yang dipelihara. semakin banyak ayam yang dipelihara maka modal yang digunakan semakin meningkat.

- b) Waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi atau memperoleh barang yang akan dijual serta harga persatuan dari barang tersebut

Modal yang digunakan juga tergantung dari waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi atau memperoleh barang yang akan dijual serta harga persatuan dari barang tersebut. pada peternakan ayam potong di Desa Massewae Kabupaten Pinrang, waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi ayam potong sekitar dua bulan. Sehingga modal yang dikeluarkan tidak terlalu tinggi.

b. Keuntungan

Keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Menurut Nafarin profit / laba adalah Perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periodeterentu. Profit / laba merupakan seluruh total pendapatan yang dikurangi dengan tota biaya-biaya. Profi / Laba juga dapat dikatakan sebagai kelebihan penda patandiatas sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama satu periode akuntansi. Dalam hal peternakan keuntungan adalah pendapatan yang diterima setelah dikurangi dengan pengeluaran atau biaya selama proses produksi dalam suatu periode. Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang

kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Dalam kegiatan perusahaan, keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Apabila hasil penjualan yang diperoleh dikurangi dengan biaya-biaya tersebut nilainya adalah positif maka diperolehlah keuntungan. Tujuan akhir dari perusahaan adalah laba atau keuntungan dan tingkat keuntungan yang berhasil diraih biasa dijadikan ukuran keberhasilan perusahaan. Dari beberapa hasil wawancara maka dapat diketahui bahwa keuntungan yang mereka dapatkan di atas > Rp.195.764.000 /periode itu artinya tingkat keuntungan mereka tinggi. Keuntungan salah satu peternak ayam potong yang ada di Desa Massewae kabupaten Pinrang yaitu > Rp.195.764.000/periode dimana dalam masa pengelolaan ayam atau per periode itu dua bulan. Keuntungan para peternak ayam potong di Desa Massewae Kabupaten Pinrang dipengaruhi beberapa faktor seperti tingkat permintaan, modal produksi dan jumlah ayam yang mati yang dirasakan oleh para peternak ayam potong.<sup>77</sup> Tingkat permintaan yang tinggi/rendah sangat berpengaruh pada keuntungan dimana tingkat permintaan yang tinggi maka keuntungan yang di peroleh juga meningkat. Sebaliknya apabila tingkat permintaan rendah maka keuntungan akan menurun. Berbeda dengan modal produksi dan jumlah ayam yang mati, semakin banyak modal dikeluarkandan

---

<sup>77</sup>Ibu Hj.Hasnah, Urt, Pemilik peternakan Ayam potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 12 Desember 2022

tingkat kematian ayam yang tinggi maka keuntungan akan semakin sedikit.

### c. Tingkat permintaan

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa tingkat permintaan meningkat dan harga jual ke perusahaan sesuai wajarnya sebelum adanya pandemi *covid-19*.<sup>78</sup> Tingkat permintaan terhadap ayam potong meningkat, kenaikan harga ayam tidak terlalu tinggi sehingga tingkat permintaan juga tidak menurun drastis jadi permintaan terhadap ayam tetap stabil hal sesuai dengan hukum permintaan semakin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut, sebaliknya makin tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut. Kenaikan harga ayam yang tidak terlalu tinggi menyebabkan permintaan dari masyarakat tidak menurun drastis. Permintaan yang menurun karena kenaikan harga membuat orang mencari barang pengganti yang lebih murah seperti ikan telur dan lain-lain. Tingkat permintaan yang meningkat dipengaruhi juga oleh kebutuhan masyarakat terhadap daging ayam, meskipun harga ayam tinggi maka masyarakat yang membutuhkan tetap membeli, seperti menjelang bulan puasa, hari raya idul fitri, hari rayaidul adha, syukuran, pesta perkawinan dan acara-acara lainnya yang menggunakan.

---

<sup>78</sup>Ibu Hj.Hasnah, Urt, Pemilik peternakan Ayam potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 12 Desember 2022

Dari penejelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan ekonomi peternak ayam potong sebelum adanya pandemi *covid-19* meningkat dilihat dari modal yang digunakan selaras dengan keuntungan yang didapatkan.

## 2. Pendapatan peternak ayam potong di masa pandemi *covid-19*

Pandemi *covid-19* memberikan implikasi negatif bagi pendapatan salah satu usaha yaitu usah Peternak Ayam Potong seperti penurunan harga jual ayam dan meningkatnya harga kebutuhan pokok ayam potong seperti pakan ternak, obat dan vaksin. pandemi ini menyebabkan banyak tenaga kerja berkurang atau bahkan kehilangan pendapatannya sehingga berpengaruh pada tingkat konsumsi dan daya beli terutama mereka yang ada dalam kategori pekerja informal dan pekerja harian. Kebijakan social distancing yang kemudian diubah menjadi physical distancing dan bekerja dari atau di rumah berdampak pada pendapatan masyarakat yang merintis usaha yang menurun sehingga pendapatan para peternak ayam juga mengalami penurunan. Dampak pandemi *covid-19* terhadap pendapatan omset keuntungan dari hasil penjualan peternak ayam potong di Desa Massewae Kabupaten Pinrang sangat memprihatinkan ditandai dengan keuntungan terus mengalami penurunan, biaya produksi yang meningkat, dan tingkat



harga permintaan dari perusahaan yang turun drastis. Adanya kebijakan-kebijakan pemerintah untuk mencegah penyebaran *covid-19* masyarakat dihindari untuk tetap dan beraktivitas dari rumah, jaga jarak dan kebijakan-kebijakan lainnya menyebabkan banyak orang yang kehilangan pekerjaan. Hasil wawancara yang dilakukan kepada para peternak ayam potong di Desa Massewae Kabupaten Pinrang mereka menyatakan bahwa dampak *covid-19* terhadap pendapatan ekonomi sangat memprihatinkan.<sup>79</sup> Para peternak terancam gulung tikar dan beberapa berencana mengosongkan kandang untuk sementara waktu. Dalam penelitian ini dampak *covid-19* terhadap pendapatan peternakan ayam potong di Desa Massewae Kabupaten Pinrang dapat dilihat dari modal yang meningkat, omset keuntungan yang berkurang sesetelah adanya pandemi *covid-19*.

#### a. Modal

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa modal produksi yang digunakan oleh salah satu peternak ayam potong di Desa Massewae Kabupaten Pinrang meningkat. hal ini sesuai dengan pernyataan para peternak ayam potong di Desa Massewae Kabupaten Pinrang kenaikan modal setelah merebaknya pandemi *covid-19* sekitar Rp. 179.450.000.<sup>80</sup> Kenaikan modal dipengaruhi oleh proses pendistribusian, harga bahan-bahan

---

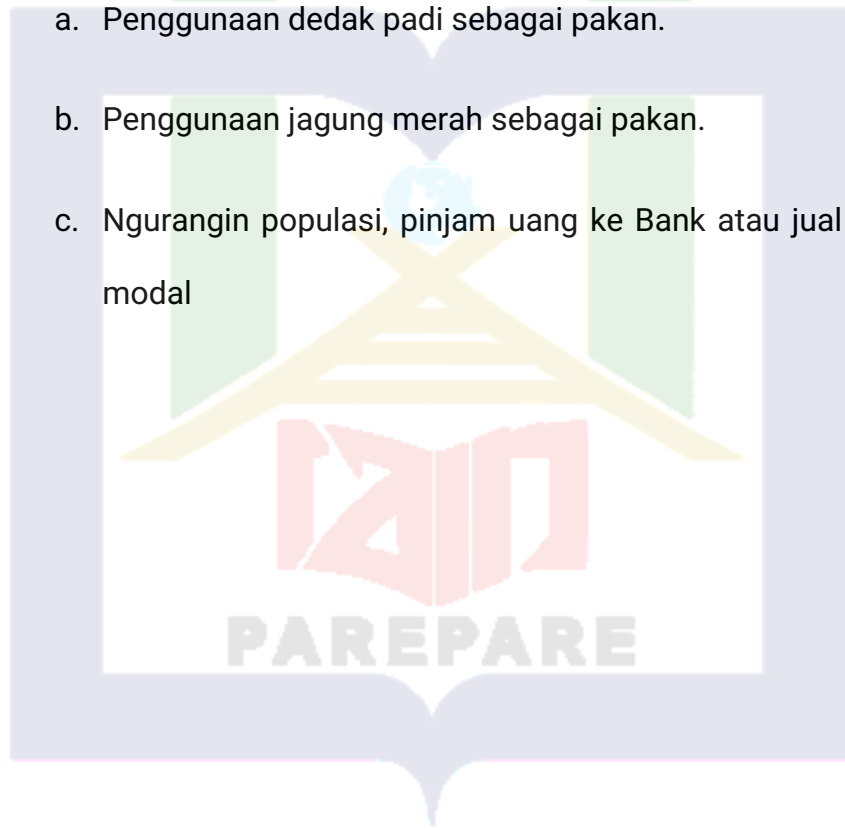
<sup>79</sup>Bapak Trisno, Honorer, Pemilik peternakan Ayam potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 13 Desember 2022

<sup>80</sup>Ibu Hj.Hasnah, Urt, Pemilik peternakan Ayam potong, Wawancara di lakukan di Kandang Ayam Potong Pada tanggal 12 Desember 2022

produksi semakin mahal sehingga menyebabkan banyak pengeluaran .

Strategi bertahan adalah cara yang digunakan oleh seseorang, atau sekelompok orang untuk mempertahankan eksistensi kediriannya yang bernilai atau dianggap bernilai, baik yang bersifat material maupun non material. Ada tiga strategi yang digunakan peternak ayam potong yang ada di Desa Massewae Kabupaten Pinrang selama masa pandemi *covid-19* yaitu

- a. Penggunaan dedak padi sebagai pakan.
- b. Penggunaan jagung merah sebagai pakan.
- c. Ngurangi populasi, pinjam uang ke Bank atau jual aset untuk modal



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas mengenai strategi bertahan peternak ayam potong selama pandemi *covid-19* di Desa Massewae Kabupaten Pinrang dapat ditarik kesimpulan sebai berikut:

1. Di masa pandemi *covid-19* ini bukan cuman harga kebutuhan pokok peternak ayam seperti pakan ternak, vaksin, vitamin, dan obat-obatan menjadi lebih mahal, Para pelaku usaha peternak ayam potong mengalami kerugian yang signifikan karna pemerintahan mengeluarkan peraturan tentang kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Akibatnya banyak tradisi masyarakat terhenti, sehingga permintaan ayam potong baik dari perusahaan maupun dari kalangan masyarakat berkurang drastis. Menurunnya permintaan daging ayam potong baik dari perusahaan maupun kalangan masyarakat membuat para pelaku usaha harus menanggung kerugian yang tinggi. Akibatnya tidak sedikit para pedagang terpaksa harus menjual ayamnya di bawah harga standar .

2. *Covid-19* telah mempengaruhi banyak hal, karena kondisi dan akibat yang ditimbulkan serta kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Faktor ini secara tidak langsung mempengaruhi bidang peternakan terutama usaha peternakan ayam potong. Adanya pandemi *covid 19* berdampak terhadap

industri peternakan ayam potong.

Peneliti yang telah dilakukan menghasilkan sebuah strategi bertahan yang diterapkan pada peternak ayam potong di Desa Massewae Kabupaten Pinrang. Menurut Steiner dan Milner dalam buku Sunarto menyebutkan bahwa ada tiga strategi bertahan peternak ayam potong berupa tiga strategi sehingga tujuan dan sasaran utama akan tercapai.

- a. Perumusan Strategi.
- b. Perencanaan Tindakan.
- c. Implementasi

Seperti strategi yang telah dilakukan salah satu peternak ayam potong di Desa Massewae Kabupaten Pinrang selama pandemi *covid-19* yaitu dengan cara memanfaatkan hasil samping pada pabrik penggiling padi atau yang disebut dedak padi, dedak padi sejak zaman dulu yang sering di gunakan peternakan ayam potong sebagai pengganti pakan ternak karena mempunyai kandungan gizi yang cukup tinggi dan sangat mudah diperoleh.

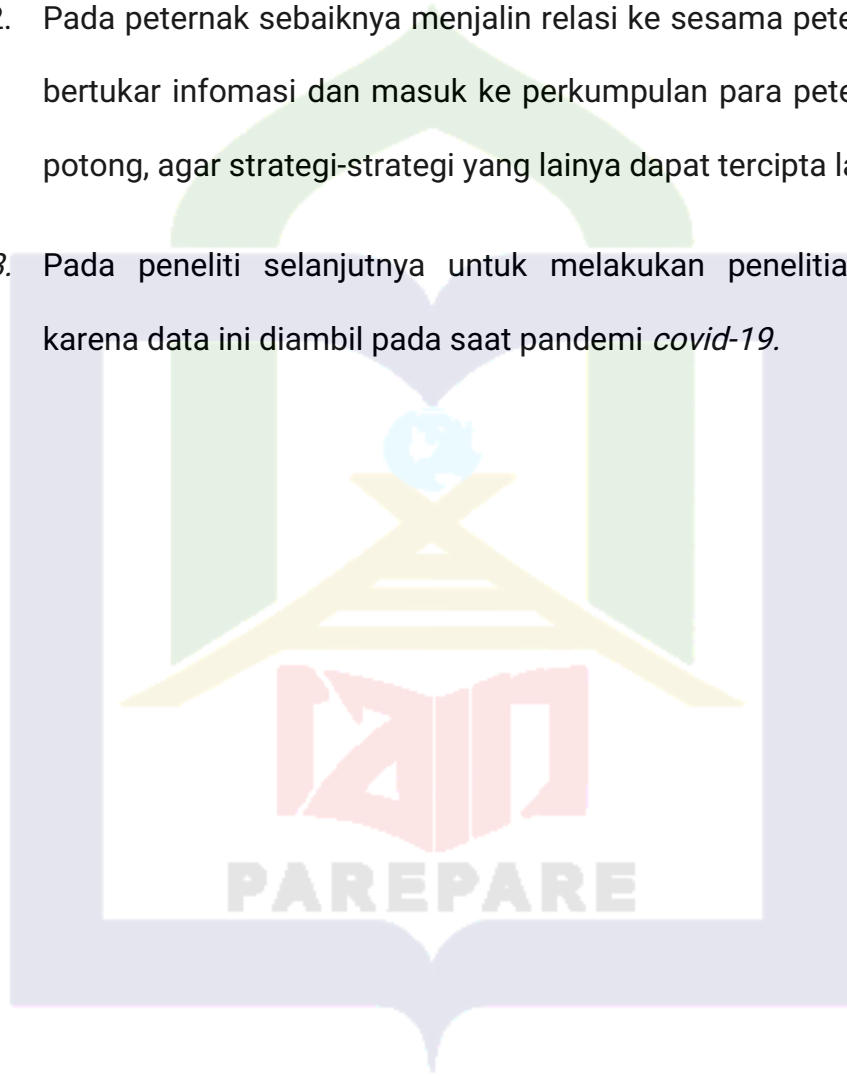
## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pada peternak ayam potong agar lebih cerdas lagi berfikir untuk

menciptakan strategi-strategi yang lebih banyak lagi untuk tetap mempertahankan usaha peternakan ayam mereka selama Pandemi *covid-19*.

2. Pada peternak sebaiknya menjalin relasi ke sesama peternak untuk bertukar informasi dan masuk ke perkumpulan para peternak ayam potong, agar strategi-strategi yang lainnya dapat tercipta lagi.
3. Pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian kembali, karena data ini diambil pada saat pandemi *covid-19*.



## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'anul Karim

- Azamfilay, R. Virus corona baru 2019: Mahkota Pandemi, Jurnal Kedokteran Perawatan Kritis. 2020.
- Adi Camal, Maskur, . "*Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Peternak Unggas Di Kabupaten Probolinggo*". 2020
- Agustinova Eko Danu, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (yogyakarta calpulis, 2015)
- Asnawi Nur dan Mansyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Malang, 2009)
- Al-Munawwar & Ariwibowo, Isran, M., *Jangan Pernah Lelah, Allah Selalu Bersama Kita*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2017
- Ahmad, Rijali,. "*Analisis data kualitatif.*" (Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah .2019
- Ahmad,. *Manajemen Strategis*. Nas Media Pustaka, 2020.
- Budi, Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia, 2021.
- Covid.go.id. 2020. "SE Menperin No.7 Tahun 2020."
- Data, Analisis. "*Teknik Pengumpulan Data.*" Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi. 2014
- Daud, Rosy Febriani, Della Monica, and Khairunnisa Khairunnisa. "*Penyuluhan Strategi Komunikasi Pemasaran Berbasis Teknologi Digitalisasi 4.0. DPC Himpunan Peternak Domba-Kambing Indonesia Lampung Barat.*" Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. 2020
- Dovers & Handmer, S.R J.W. ``Uncertainty Sustainability and Change". Global Environmental Change. 1992
- David, Fred R., *Strategi Manajemen (Manajemen Strategi Konsep)*, (Bandung: Salemba Empat), 2011
- Hamid, Abdul. "*Analisis hukum Islam Terhadap Pola Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Potong di Panca Rijang Sidrap.*" DIKTUM: Jurnal

Syariah Dan Hukum. 2019

Hasnawiah, Perilaku Pengusaha Ternak Ayam Petelur di Polewali Kabupaten Pinrang (Tinjauan Etika Bisnis Islam). Diss. IAIN Parepare, 2020

Hariato,. *Perbandingan pendapatan dan efisiensi usaha peternakan ayam potong pada berbagai pola usaha di kabupaten bengkulu utara. Jurnal ilmu pertanian Agric.* Vol. 31, no. 2, desember 2019

Hudi Nur and Dahlan, Mufid,. "Studi manajemen perkandangan ayam broiler di Dusun Wangket desa Kaliwates kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan." *Jurnal ternak* 2011.

Handme, S.R & Doversr, J.W.1992. ``Uncertainty Sustainability and Change''. *Global Environmental Change.*, 1992

Hoy Jim, Yam, *Manajemen strategi: konsep & implementasi.* Nas Media Pustaka, 2020.

Kas Fina, Rino, "Analisis Usaha Ayam Potong Di Kelurahan Pekan Arba Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir (Studi Kasus Usaha Ayam Potong Randi)." *Jurnal Agribisnis.* 2018

Khamidah Nurul, "Strategi Pengembangan Bisnis Dengan Pendekatan Analisis SWOT Dalam Perspektif Ekonomi Islam", (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019

Matthew, Milles. "Analisis data kualitatif." ( Jakarta: Universitas Indonesia, 1992).

Mubarak Nurul, "*Strategi Pemasaran Islami Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Butik Calista*", 2017

Nuning Setyowati,. "Strategi pengembangan subsektor peternakan dalam rangka memperkuat sektor pertanian di Kabupaten Boyolali." *Sains Peternakan: Jurnal Penelitian Ilmu Peternakan*, 2017

Nur Imami, Rachmawati. "*Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara.*" (Jurnal Keperawatan Indonesia. 2007

Pahang, *Covid-19 dan dampaknya terhadap usaha kecil.* Jurnal Hubungan Internasional. 2020

Rohmiyati Yuli and Sani,. "Pemanfaatan buletin pustakawan oleh pustakawan di kota semarang." *Jurnal Ilmu Perpustakaan.* 2013

Rahim Rahman *Manajemen Strategi*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017)

- Siti Laeliah , Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Kuliner Dalam Perspektif Islam, 2017
- Shri Heddy Ahimsa, Moral, Rasional dan Politik Ekonomi Industri Kecil, Jawa: Artikel Antropologi Ekonomi Yogyakarta Keper Press. 2003
- Saomi, Islam dan Corona: Upaya Mengkaji *Covid19* dengan Pendekatan Islam. Kuningan: Goresan Pena. 2020.
- Sumasno, Hadi. "Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi." *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2017
- Syamsul, Ma'arif, & Rahmawati Dyah. "Strategi Menuju Masyarakat Tangguh Bencana Dalam Perspektif Sosial". Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2015
- Sukmawati,. "Perilaku Agribisnis Usaha Peternakan Unggas Di Era Pandemi *Covid-19*." Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M). 2020
- Satriyati Ekna, and Liya. "*Ketahanan Hidup Buruh Peternak Ayam dalam Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Gresik*." Prosiding Seminar Nasional Penanggulangan Kemiskinan. 2021
- Vony, Armelia, , et al. "Dampak sosial ekonomi Covid-19 terhadap usaha peternakan broiler di Indonesia." *Prosiding Seminar Teknologi Agribisnis Peternakan (STAP) Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman*. 2020.
- Wakhidati. Dampak pandemi *covid 19* pada restrukturisasi tenaga kerja pada usaha ayam broiler pola kemitraan di Kabupaten Banyumas. In *Prosiding Seminar Teknologi Agribisnis Peternakan (STAP) Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman*. 2020
- Zuriani , Ritonga,. *Buku ajar manajemen strategi (teori dan aplikasi)*. Deepublish, 2020.





# LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-3604/In.39/FSIH.02/PP.00.9/12/2022

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di

KAB. PINRANG

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NURUL HUDA  
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 05 Oktober 1994  
NIM : 18.2200.056  
Fakultas / Program Studi : Syariah dan Ilmu Hukum Islam / Muamalah  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : KALUPPANG, DUAMPANUA, KAB. PINRANG.

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KAB. PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Strategi Bertahan Peternak Ayam Potong Selama Pandemi Covid-19 di Desa Massewae Kabupaten Pinrang"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kersama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

07 Desember 2022

Dekan,



Dr. Rahmawati, S.Ag., M.Ag.  
NIP 197609012006042001



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212**

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
 Nomor : 503/0666/PENELITIAN/DPMPTSP/12/2022

Tentang

**REKOMENDASI PENELITIAN**

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 09-12-2022 atas nama NURUL HUDA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat** : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;  
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;  
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;  
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;  
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;  
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;  
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;  
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan  
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1944/RT.Teknis/DPMPTSP/12/2022, Tanggal : 09-12-2022  
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0666/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/12/2022, Tanggal : 09-12-2022

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
  2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG, PAREPARE
  3. Nama Peneliti : NURUL HUDA
  4. Judul Penelitian : STRATEGI BERTAHAN PETERNAK AYAM POTONG SELAMA PANDEMI COVID-19 DI DESA MASSEWAE KABUPATEN PINRANG
  5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
  6. Sasaran/target Penelitian : KANDANG AYAM POTONG / PEMILIK KANDANG AYAM POTONG DI DESA MASSEWAE
  7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Duampanua
- KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 09-06-2023.
- KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 09 Desember 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :

**ANDI MIRANI, AP., M.Si**

NIP. 197406031993112001

**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-





**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG  
KECEMATAN DUAMPANUA  
DESA MASSEWAE**

Jl. Poros Polman Desa Massewae Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang Kode Pos 91253

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 271.3/197/MSW/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Desa Massewae menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Huda  
 Nim : 18.2200.056  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan/Program Studi : Mahasiswa/Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)  
 Alamat : Kaluppang, Desa Massewae, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang

Sepanjang pengetahuan kami sampai dengan surat keterangan ini dibuat benar telah melaksanakan penelitian di Desa Massewae, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul “ **STRATEGI BERTAHAN PETERNAK AYAM POTONG SELAMA PANDEMI COVID-19 DI DESA MASSEWAE KABUPATEN PINRANG** “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 26 Desember 2022  
 Kepala Desa Massewae



	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b> <b>FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM</b> <b>ISLAM</b>
	<b>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</b>
<b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b>	

NAMA MAHASISWA : NURUL HUDA  
 NIM : 18.2200.056  
 FAKULTAS : SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM  
 PRODI : HUKUM EKONOMI SYARIAH  
 JUDUL : Strategi Bertahan Peternak Ayam Potong selama Pandemi covid-19 di Desa Massewae Kabupaten Pinrang.

#### PEDOMAN WAWANCARA

**Wawancara untuk pemilik usaha peternakan ayam potong selama pandemi covid-19 di Desa Massewae Kabupaten Pinrang .**

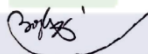
1. Apakah Kendala Bapak/Ibu Dalam Menjalankan Usaha Peternakan Ayam Potong Selama Pandemi Covid-19?
2. Berapakah Penurunan Omset keuntungan dari hasil Penjualan Bapak/ibu Sebelum Pandemi Covid-19 Dan Selama Pandemi Covid-19?

Parepare, 04 September 2022

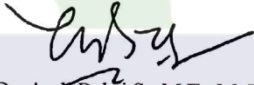
Mengetahui,-

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
Badruzzaman, S.Ag., M.H

NIP: 197811012009121003

  
Dr. Andi Bahri S, M.E., M. Fil., I

NIP: 197811012009121003



### Surat Keterangan Wawancara

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : *Haitzam Faruq, S.Pd*

Pekerjaan : *Honorat*

Alamat : *Kalypang*

Menerangkan Bahwa Benar Telah Memberikan Keterangan Wawancara Kepada Saudari Nurul Huda Yang Telah Melakukan Penelitian Yang Berjudul "**Strategi Bertahan Peternak Ayam Potong Selama Pandemi Covid-19 Di Desa Masewae Kabupaten Pinrang**".

Berdasarkan Surat Keterangan Ini Diberikan Untuk Digunakan Sebagaimana Mestinya.

*Pinrang, 11 Desember 2022*

Yang Bersangkutan

*Haitzam*  
Haitzam Faruq, S.Pd

### Surat Keterangan Wawancara

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Hj. Hasnah

Pekerjaan : URT

Alamat : Kaluppang

Menerangkan Bahwa Benar Telah Memberikan Keterangan Wawancara Kepada Saudari Nurul Huda Yang Telah Melakukan Penelitian Yang Berjudul **“Strategi Bertahan Peternak Ayam Potong Selama Pandemi Covid-19 Di Desa Masewae Kabupaten Pinrang”**.

Berdasarkan Surat Keterangan Ini Diberikan Untuk Digunakan Sebagaimana Mestinya.

Pinrang, 12 Desember 2022

Yang Bersangkutan



Hj. Hasnah



Gambar 1.1: Wawancara Dengan Bapak Ihsan Faruq, S. Pd Sebagai Pemilik Peternakan Ayam Potong Yang Dilakukan Di Kandang Pada Tanggal 11 Desember 2022



Gambar 1. 2: Kondisi kandang ayam potong milik Bapak Ihsan Faruq, S. Pd



Gambar

2.1: Wawancara Dengan Ibu Hj. Hasnah Sebagai Pemilik Peternakan Ayam Potong Yang Dilakukan Di Kandang Pada Tanggal 12 Desember 2022.



Gambar 2.2: Kondisi kandang ayam potong milik Hj. Hasnah



Gambar 3.1: Wawancara Dengan Bapak Trisno S. Pd Sebagai Pemilik Peternakan Ayam Potong Yang Dilakukan Di Kandang Pada Tanggal 13 Desember 2022.



Gambar 3.2: Kondisi kandang ayam potong milik Bapak Trisno S. E



Gambar 3.1: Wawancara Dengan Bapak Anto Sebagai pekerja Peternakan Ayam Potong Yang Dilakukan Di Kandang Pada Tanggal 16 Desember 2022.



Gambar 3.1: Wawancara Dengan Bapak Ari Sebagai Pekerja Peternakan Ayam Potong Yang Dilakukan Di Kandang Pada Tanggal 11 Desember 2022.



Gambar 3.1: Wawancara Dengan Ibu Kenong Sebagai Pekerja Peternakan Ayam Potong Yang Dilakukan Di Kandang Pada Tanggal 13 Desember 2022.





## RIWAYAT HIDUP

Nurul Huda. Lahir di Pinrang pada tanggal 05 Oktober 1994. Anak kedua dari empat bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda almarhum "Suardi" dan Ibunda "Hasniah". Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) SD Negeri 48 Duampanua Kabupaten Pinrang dan selesai pada tahun 2007, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di sekolah menengah pertama di MTS DDI Kaluppang dan selesaimi pada tahun 2010 dan pada tahun itupula penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Pinrang dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam Program Studi Hukum Ekonomi Syariah melalui seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru. Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah magang di Kantor Urusan Agama (KUA) Ujung pada tahun 2018. Berkat petunjuk dan pertolongan Allah swt, serta usaha dan di sertai doa selama menjalani aktivitas akademik di perguruan Tinggi Universitas Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN). Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul " Strategi Bertahan Peternak Ayam Potong Selama Pandemi Covid-19 di Desa Massewae Kabupaten Pinrang".

